



LAPORAN KINERJA

POLITEKNIK NEGERI KETAPANG

Tahun 2022

POLITEKNIK NEGERI KETAPANG
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
Jalan Rangka Sentap – Dalong, Sukaharja,
Delta Pawan Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat 78112

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Politeknik Negeri Ketapang berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2022 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi Pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Politeknik Negeri Ketapang tahun 2022. Politeknik Negeri Ketapang pada tahun 2022 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Secara umum Politeknik Negeri Ketapang telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Politeknik Negeri Ketapang pada tahun 2022. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Politeknik Negeri Ketapang pada tahun 2022.

Ketapang, 16 Januari 2023
Direktur Politeknik Negeri Ketapang



Irianto SP, SST., M.MA
NIP. 198409262019031008

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. GAMBARAN UMUM ORGANISASI.....	1
B. DASAR HUKUM.....	3
C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI.....	4
D. ISU-ISU STRATEGIS / PERMASALAHAN	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	12
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	21
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	21
B. REALISASI ANGGARAN	47
C. EFISIENSI ANGGARAN	48
D. INOVASI, PENGHARGAAN, DAN PROGRAM <i>CROSSCUTTING/COLLABORATIVE</i>	49
BAB IV PENUTUP.....	52
LAMPIRAN	59

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022	59
LAMPIRAN 2 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 REVISI	64
LAMPIRAN 3 KERTAS KERJA REVIU LAPORAN KINERJA	68
LAMPIRAN 4 PERNYATAAN TELAH DIREVIU	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah SDM Berdasarkan Jabatan	7
Tabel 1.2	Jumlah SDM Berdasarkan Status Kepegawaian	7
Tabel 1.3	Jumlah Aset Tetap	7
Tabel 1.4	Pagu Anggaran Tahun 2016 – 2022	8
Tabel 1.5	Jumlah Mahasiswa.....	8
Tabel 2.1	Sasaran Strategis Politeknik Negeri Ketapang Tahun 2020-2024	13
Tabel 2.2	Perjanjian Kinerja Tahun 2022	17
Tabel 2.3	Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Revisi.....	19
Tabel 3.1	Indikator Kinerja Kegiatan 1	21
Tabel 3.2	Indikator Kinerja Kegiatan 2	24
Tabel 3.3	Indikator Kinerja Kegiatan 3	26
Tabel 3.4	Indikator Kinerja Kegiatan 4	28
Tabel 3.5	Indikator Kinerja Kegiatan 5	30
Tabel 3.6	Indikator Kinerja Kegiatan 6	32
Tabel 3.7	MOU dan Perjanjian yang ditindaklanjuti Tahun 2022.....	35
Tabel 3.8	Indikator Kinerja Kegiatan 7	40
Tabel 3.9	Indikator Kinerja Kegiatan 8	42
Tabel 3.10	Akreditasi Program Studi.....	43
Tabel 3.11	Rincian Penyerapan Anggaran masing-masing Sasaran/Indikator Kinerja.....	44
Tabel 3.12	Indikator Kinerja Kegiatan 9	44
Tabel 3.13	Indikator Kinerja Kegiatan 10	46
Tabel 3.14	Rincian Penyerapan Anggaran Tahun 2022	47

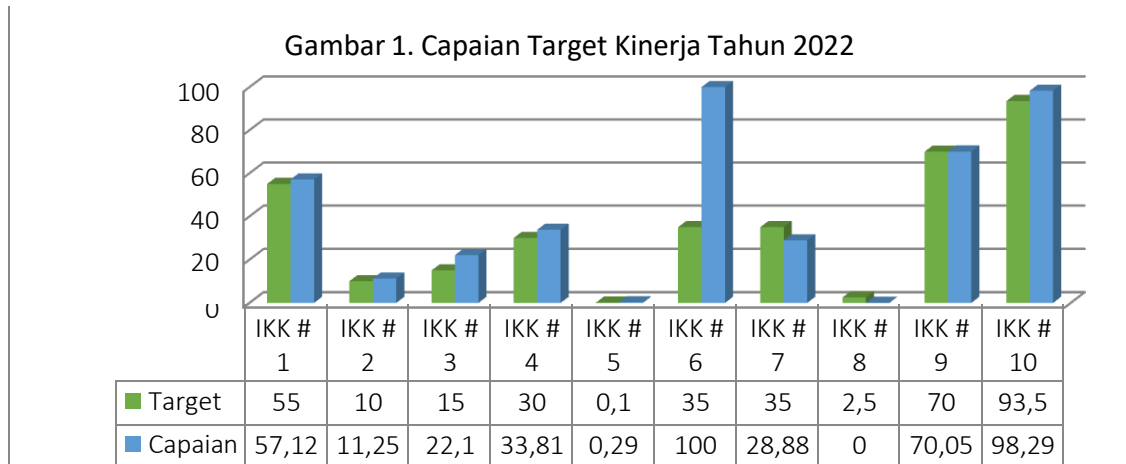
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Capaian Target Kinerja Tahun 2022.....	viii
Gambar 2	Realisasi Perjenis Belanja Tahun 2022.....	viii
Gambar 1.1	Letak Strategis Politeknik Negeri Ketapang.....	3
Gambar 1.2	Struktur Organisasi Politeknik Negeri Ketapang.....	6
Gambar 2.1	Cetak Biru Pengembangan Politeknik Negeri Ketapang.....	16
Gambar 3.1	Persentase Perbandingan Lulusan Langsung Kerja, Melanjutkan Studi dan Berwiraswasta	22
Gambar 3.2	Persentase Perbandingan Lulusan Langsung Kerja, Melanjutkan Studi dan Berwiraswasta Tahun 2020-2022	22
Gambar 3.3	Tren Capaian Indikator Kinerja Kegiatan 2	24
Gambar 3.4	Tren Capaian Indikator Kinerja Kegiatan 3	27
Gambar 3.5	Tren Capaian Indikator Kinerja Kegiatan 4	29
Gambar 3.6	Tren Capaian Indikator Kinerja Kegiatan 5	31
Gambar 3.7	Tren Capaian Indikator Kinerja Kegiatan 6	33
Gambar 3.8	Tren Jumlah Mitra Kerjasama	33
Gambar 3.9	Tren Capaian Indikator Kinerja Kegiatan 7	40
Gambar 4.1	Capaian Indikator Kinerja	53
Gambar 4.2	Capaian Kinerja Keuangan.....	54

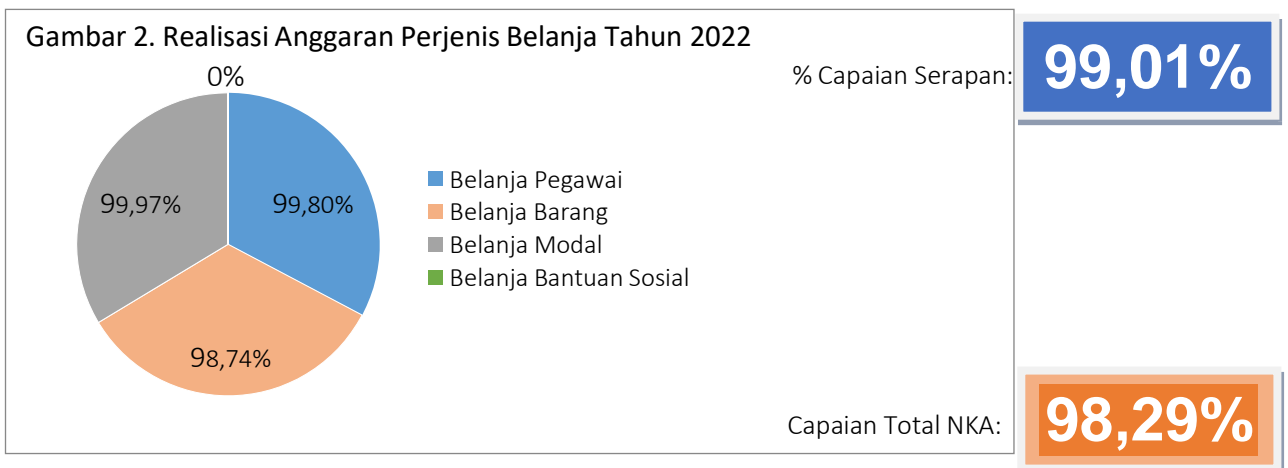
IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Politeknik Negeri Ketapang (POLITAP) tahun 2022 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran kegiatan yakni: (1) Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi; (2) meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi; (3) meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran; (4) Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi, dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022, diantaranya yakni: 1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta; target 55%, dengan capaian 57,12%, persentase kinerja dibanding target mencapai 103,85%; 2) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, target 10%, dengan capaian 11,253% atau meningkat dibanding target mencapai 112,50%; 3) Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (*QS100 by subject*), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir, target 15% telah tercapai 22,1%, persentase target mencapai 147,33%; 4) Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, target 30%, dengan capaian 33,81%, persentase target mencapai 112,70%; 5) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. target 0,10 dari hasil penelitian per jumlah dosen dan tercapai 0,29% persentase target mencapai 290%; 6) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra, target 35% dengan capaian 100%, persentase target mencapai 285,71%; 7) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi, target 35%, capaian 28,88%. Belum dapat mencapai target, persentase target baru mencapai 82,51%; 8) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah, target 2,5%, dengan capaian 0%. Belum dapat mencapai target yang telah ditetapkan; 9) Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB, target nilai SAKIP BB, dengan capaian BB; 10) Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93.5, dengan capaian 98,29%, dan persentase target mencapai 105,12%.

Capaian target kinerja Politeknik Negeri Ketapang tahun 2022 sebagai berikut:



Capaian total NKA tahun 2022 berupa EKA [99,86%] + IKPA [95,93%] adalah sebesar 98,29%, dan capaian kinerja serapan anggaran Politeknik Negeri Ketapang tahun anggaran 2022 sebesar 99,01%:



Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

1. Belum semua alumni mengisi form tracer study yang sudah di sediakan dan di distribusikan kepada alumni melalui WAG atau Link Google form
2. Kurangnya minat alumni dalam mengisi tracer study yang telah disediakan
3. Banyaknya Alumni yang bekerja di wilayah Pedesaan/Perkampungan yang wilayahnya berada diluar jangkauan Jaringan Komunikasi sehingga alumni tidak bisa mendaptkan informasi pengisian Tracer Study.
4. Belum semua prodi melakukan revisi kurikulum menyesuaikan MBKM dan terkendala pada panduan pelaksanaan yang belum diimplementasikan secara optimal.
5. Kurangnya informasi yang diterima oleh mahasiswa terkait MBKM sehingga keterlibatan mahasiswa dalam MBKM masih minim.
6. Lokasi penyelenggaraan MBKM yang jaraknya cukup jauh sehingga jumlah keterlibatan mahasiswa dalam event MBKM belum bisa maksimal

7. Karena jumlah Dosen yang ada di Politap masih minim atau cukup sehingga waktu dosen mengikuti kegiatan - kegiatan diluar kampus sangat sedikit karena habis untuk melakukan kegiatan Tridarma di Kampus.
8. Program - program yang ditawarkan oleh Kementerian/ Penyelenggara masih tidak sesuai dengan kualifikasi atau kompetensi Dosen yang ada di Politap
9. Jumlah Dosen yang ada di Politap saat ini masih minim/cukup sehingga apabila Dosen banyak yang melaksanakan Studi lanjut S3 maka akan mempengaruhi Rasio jumlah Dosen dengan Mahasiswa.
10. Adanya penambahan syarat dalam penentuan Eligible Sertifikasi Profesi yang ditetapkan oleh Kementerian pada tahun 2021 sehingga Dosen-dosen yang sudah menyiapkan syarat sebelumnya harus memenuhi kembali syarat Eligible tersebut.
11. Pada tahun 2022 tidak ada dosen yang menerbitkan Buku yang ber ISBN
12. Terjadi penurunan jumlah karya ilmiah yang disitasi oleh Penulis lain.
13. Padatnya Beban Tridarma dosen dikampus, sehingga tidak banyak waktu diluangkan untuk melakukan kegiatan diluar kampus
14. Ada beberapa industri yang beranggapan apabila sudah ada MoU antara Industri tersebut dengan Politeknik Negeri Ketapang, maka tidak perlu lagi ada MoU antara Jurusan/Prodi dengan Perusahaan/Industri tersebut.
15. Banyaknya industri yang kedudukan kantor pusat diluar daerah Kabupaten Ketapang, sehingga keputusan dan kebijakan terkait kerjasama atau MoU dengan Industri harus diputuskan di kantor pusat, hal ini tentunya memerlukan waktu.
16. Metode yang digunakan di masing - masing Jurusan/Prodi sudah mengacu pada Metode pembelajaran PBL, akan tetapi Pedoman yang ada masih belum mengikuti pedoman yang dikeluarkan oleh Kemendikbudristek.
17. Kondisi Saprass yang ada tidak memungkinkan untuk melakukan atau menerapkan pelaksanaan PBL di setiap Jurusan/Prodi
18. Kepercayaan Industri dalam menyelesaikan permasalahan di dalam internal mereka masih menggunakan jasa pihak profesional, sehingga kontribusi mahasiswa dalam membantu penyelesaian masalah (Prasyarat metode PBL) di industri tersebut semakin kecil.
19. Untuk mendapatkan akreditasi unggul dan internasional, saat ini prodi dan institusi politap telah melakukan upaya bertahap mulai dari memperbaiki peringkat akreditasi. Untuk mendapatkan akreditasi unggul atau internasional, maka setidaknya akreditasi yang dimilikisaat ini adalah baik sekali atau B, namun saat ini akreditasi prodi/ institusi masih dominan dengan akreditasi C hal tersbut yang menjadi kendala. Selain itu, implementasi system penjaminan mutu internal (SPMI) juga masih lemah dan belum optimal dilakukan, sehingga budaya mutu belum terbentuk dengan baik dan konsisten.
20. Masih terdapat dokumen Perencanaan Kinerja yang belum dilakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam mewujudkan ketercapaian Target terhadap IKU
21. Perencanaan kinerja belum memberikan informasi yang menyeluruh terhadap strategi dan kebijakan yang sudah dilakukan

22. Masih terbatasnya SDM yang memahami dan memiliki Sertifikasi SAKIP dilingkungan Politap
23. Pelaporan Kinerja belum memberikan dampak terhadap penyesuaian strategi dan kebijakan dalam kinerja berikutnya

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain:

1. Memberikan wawasan dan bimbingan tentang dunia kerja;
2. Meningkatkan dan pemberdayaan UPT Kewirausahaan;
3. Mengarahkan alumni – alumni yang ingin melanjutkan studi dengan memberikan informasi Beasiswa yang disediakan oleh Kementerian, Pemerintah Daerah dan penyedia Beasiswa lainnya;
4. Menyusun Panduan Kurikulum MBKM Politap;
5. Memaksimalkan keterlibatan Jurusan/Prodi dalam penyampaian informasi atau sosialisai terkait MBKM kepada Mahasiswa disetiap angkatan;
6. Jurusan/Prodi membekali mahasiswa dengan Kompetensi minat bakat yang sesuai dengan Event/Kegiatan yang akan di ikuti oleh mahasiswa;
7. Koordinasi dengan perguruan tinggi pendidikan vokasi yang ada di zona Kalimantan Barat dalam penentuan tempat penyelenggara kegaitan MBKM;
8. Mengupayakan penambahan Jumlah Dosen sesuai kualifikasi dan keahlian disetiap Jurusan/Prodi agar beban Tridarma Dosen yang ada saat ini berkurang, sehingga dosen bisa terlibat dalam kegiatan - kegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi;
9. Berkoordinasi dengan Kementerian untuk memperbanyak atau menambah kuota Recrutmen Dosen dilingkungan Politap dengan jalur ASN untuk memenuhi Rasio antara Dosen dengan Mahasiswa, sehingga Dosen yang ada secara bertahap bisa melanjutkan Studi S3;
10. Mendorong dan memfasilitasi Dosen-dosen yang belum masuk kriteria Eligible untuk segera memenuhi syarat tersebut;
11. Mengadakan kegiatan/seminar/lokakarya serta mengikutsertakan langsung dosen dalam pelatihan-pelatihan kompetensi di bidangnya;
12. Menyusun roadmap penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat setiap Dosen;
13. Mendorong Dosen untuk dapat menulis Buku dan Publikasi artikel ilmiah minimal 1 buku atau 1 artikel setiap tahun;

14. Memberikan Insentif kepada Dosen yang menulis buku maupun menerbitkan Artiker Ilmiah sesuai dengan Keuangan Politap Politeknik Negeri Ketapang;
15. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kerjasama dengan mitra dan akan terus meningkatkan baik kualitas dan kuantitasnya;
16. Menjadikan skala prioritas dan meningkatkan sumber pendanaan program kerjasama dengan mitra;
17. *Sharing session* dengan DUDI, yang dilakukan untuk mengevaluasi kerjasama yang sudah dilakukan, baik melalui kunjungan ke industri (*One week one industry*);
18. Menyusun pedoman panduan PBL di lingkungan Politap;
19. Memberikan dukungan dan penguatan kepada setiap Jurusan/Prodi dalam mempersiapkan Saprasi pendukung kegiatan PBL;
20. Meningkatkan atau memperbaiki intensitas komunikasi kepada industri untuk memberikan kepercayaan kepada Politap dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di industri;
21. Akan melakukan penyempurnaan dokumen Perencanaan Kinerja sehingga dapat mewujudkan ketercapaian Target terhadap IKU;
22. Akan mengupayakan perencanaan kinerja dapat memberikan informasi yang menyeluruh terhadap strategi dan kebijakan yang sudah dilakukan;
23. Mengoptimalkan SDM yang ada untuk terlibat pada Diklat SAKIP sehingga memahami dan memiliki Sertifikasi SAKIP dilingkungan Politap;
24. Akan melakukan evaluasi terhadap pelaporan kinerja sehingga akan memberikan dampak terhadap penyesuaian strategi dan kebijakan dalam kinerja berikutnya;
25. Mengoptimalkan nilai EKA terhadap nilai Efisien, konsistensi, penyerapan anggaran dan capaian Output untuk mendapatkan nilai maksimal;
26. SDM yang ada melakukan koordinasi terhadap pengoptimalan nilai IKPA dengan KPPN dan tim Keuangan untuk mencapai nilai IKPA yang baik;
27. Melakukan pengawasan berjenjang sehingga pencapaian kinerja anggaran antara perencanaan dan pelaksanaan anggaran dapat tersinkronisasi dan konsistensi.

PENDAHULUAN

BAB I

A. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Politeknik Negeri Ketapang dirintis pendiriannya pada tanggal 12 Februari 2006 berdasarkan Kesepakatan Bersama Yayasan Pangeran Iranata Ketapang dengan Pemerintah Kabupaten Ketapang melalui Kesepakatan Bersama Nomor: 03/YPI-KTP/B/02/06 dan 425.1/Ekbangsos-C yang dikuatkan dengan Peraturan Daerah dan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 66/D/O/2008 tanggal 8 April 2008 tentang pemberian ijin penyelenggaraan program studi dan pendirian Politeknik Ketapang di Ketapang Kalimantan Barat yang diselenggarakan oleh Yayasan Pangeran Iranata di Ketapang. Pendirian Politeknik tersebut dikuatkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Ketapang nomor 17 tahun 2009. Pada awal pendirian, Politap membuka tiga program studi dengan jenjang pendidikan Diploma III, yaitu: Prodi DIII Perawatan dan Perbaikan Mesin, Prodi DIII Teknik Pertambangan, dan Prodi DIII Teknologi Pengolahan Hasil Perkebunan (TPHP).

Secara akademik, Politap mulai beroperasi pada Tahun Akademik 2008/2009 dengan menempati kampus sementara di Komplek Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Ketapang yang berlokasi di Jl. HOS Cokroaminoto No. 32 Ketapang, namun saat ini kampus Politap dibangun di atas lahan seluas ±12 Ha. yang berlokasi di Jl Rangka Sentap Desa Dalong Kabupaten Ketapang Propinsi Kalimantan Barat. Khusus untuk penyelenggaraan kuliah praktikum (sementara tahap awal pendirian) dilaksanakan kerjasama dengan SMKN 2 Ketapang.

Pendirian Politeknik di Kabupaten Ketapang memiliki mandat untuk dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia sesuai dengan visi misi pemerintah daerah termasuk mendukung pemenuhan ketersediaan sumber daya manusia yang diperlukan industri di Kabupaten Ketapang. Untuk itu Pemerintah Daerah Kabupaten Ketapang melalui peraturan daerah menetapkan mandat Politap adalah 1). mengembangkan keterampilan dibidang vokasional, penelitian terapan, dan pengabdian kepada masyarakat; 2). peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas untuk memenuhi tenaga terampil dibidang teknologi pada tingkat lokal, regional, nasional maupun internasional; 3). membangun kerja sama dengan pihak lain yang berasal dari dalam maupun luar negeri.

Pada Tahun 2014 Politeknik Pangeran Iranata berubah status menjadi Politeknik Negeri Ketapang melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 15 Tahun 2014 tentang pendirian, organisasi, dan tata kerja Politeknik Negeri Ketapang. Selanjutnya melalui Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 332/M/Kp/V/2015 telah disetujui pendirian program studi DIV Budidaya Tanaman Perkebunan, Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 380/M/Kp/VI/2015 untuk prodi DIII Teknik Elektro, Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 331/M/Kp/V/2015 untuk prodi DIII Teknologi Informasi, Prodi DIII Agroindustri dan Prodi DIV Teknik Sipil.

Pimpinan Politap untuk periode 2008-2018 berdasarkan Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 251/M/KPT.KP/2018 tentang Perpanjangan Masa Jabatan Direktur Politeknik Negeri Ketapang dipimpin oleh ibu Dr. Ir. Hj. Nurmala, MM. Selanjutnya berdasarkan Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 839/M/KPT.KP/2018 tentang Pemberhentian dan pengangkatan Direktur Politeknik Negeri Ketapang periode Tahun 2018-2022 diangkat Bapak Endang Kusmana, SE. MM., Ak.CA menjadi Direktur terpilih Politap periode 2018-2022. Kemudian berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 73656/MPK.A/KP.06.02/2022 tentang Pengangkatan Direktur Politeknik Negeri Ketapang periode 2022-2026 diangkat Bapak Irianto SP,S.ST.,M.MA menjadi Direktur terpilih Politap periode tahun 2022-2026.

Jumlah SDM Politap saat ini berjumlah sebanyak 215 pegawai, berdasarkan status pegawai terdiri dari 49 orang CPNS/PNS, 54 orang P3K, 112 orang non ASN. Berdasarkan kelas Jabatan SDM Politap saat ini terdiri dari 81 Orang Dosen, 44 Orang Teknisi/PLP, 52 Administrasi, 19 Orang tenaga Satuan Pengamanan, dan 19 orang tenaga Pramubakti.

Politeknik Negeri Ketapang merupakan Satuan Kerja di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dimana mempunyai wilayah kerja area Kabupaten Ketapang Provinsi Kalimantan Barat, dengan lokasi sebagaimana pada gambar 1.1 berikut ini:



Gambar 1.1 Letak Strategis Politeknik Negeri Ketapang

B. DASAR HUKUM

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain:

1. Undang undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Tanggung Jawab dan Pengelolaan Keuangan Negara;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 12 tahun 2015 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
8. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
9. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
10. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;

11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 39 tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja;
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 tahun 2014 tentang Pendirian, Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Ketapang;
14. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 26 tahun 2017 tentang Statuta Politeknik Negeri Ketapang;
15. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 73656/MPK.A/KP.06.02/2022 tentang Pengangkatan Direktur Politeknik Negeri Ketapang periode 2022-2026.

C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

Tugas dan fungsi Politeknik Negeri Ketapang adalah:

1. Menyelenggarakan Pendidikan Vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi, meliputi program diploma dan/atau sarjana terapan dan dapat menyelenggarakan program magister terapan, dan/atau doktor terapan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan;
2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang berorientasi pada penerapan dan pengembangan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan masyarakat;
3. Menyelenggarakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka pengembangan, pendayagunaan, dan penyebaran serta pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Organisasi dan tata kerja berpedoman kepada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 15 tahun 2014 tentang pendirian, organisasi dan tata kerja Politeknik Negeri Ketapang. Struktur organisasi Politap dapat dilihat pada gambar 1.2 dan dijabarkan sebagai berikut:

a. Direktur dan Wakil Direktur

Direktur mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta membina pendidik, tenaga kependidikan,

mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan Dalam menjalankan tugasnya, Direktur dibantu oleh Wakil Direktur yaitu:

- 1) Wakil Direktur Bidang Akademik mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum, keuangan, dan kepegawaian.
- 3) Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan dan Sistem Informasi mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang pembinaan kemahasiswaan, alumni, dan layanan kesejahteraan mahasiswa serta pengelolaan sistem informasi di lingkungan Politap.

b. Bagian Umum dan Akademik

Bagian Umum dan Akademik mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, barang milik negara, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat di lingkungan Politap serta pemberian layanan akademik, pembinaan kemahasiswaan, dan administrasi kerja sama.

c. Jurusan

Jurusan merupakan unsur pelaksana akademik yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur. Jurusan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi, Jurusan terdiri atas:

- 1) Ketua Jurusan;
- 2) Sekretaris Jurusan;
- 3) Program Studi;
- 4) Laboratorium/Bengkel/Studio;
- 5) Kelompok Jabatan Fungsional.

d. Pusat

Pusat merupakan unsur pelaksana akademik di bawah Direktur yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu pendidikan. Pusat terdiri dari :

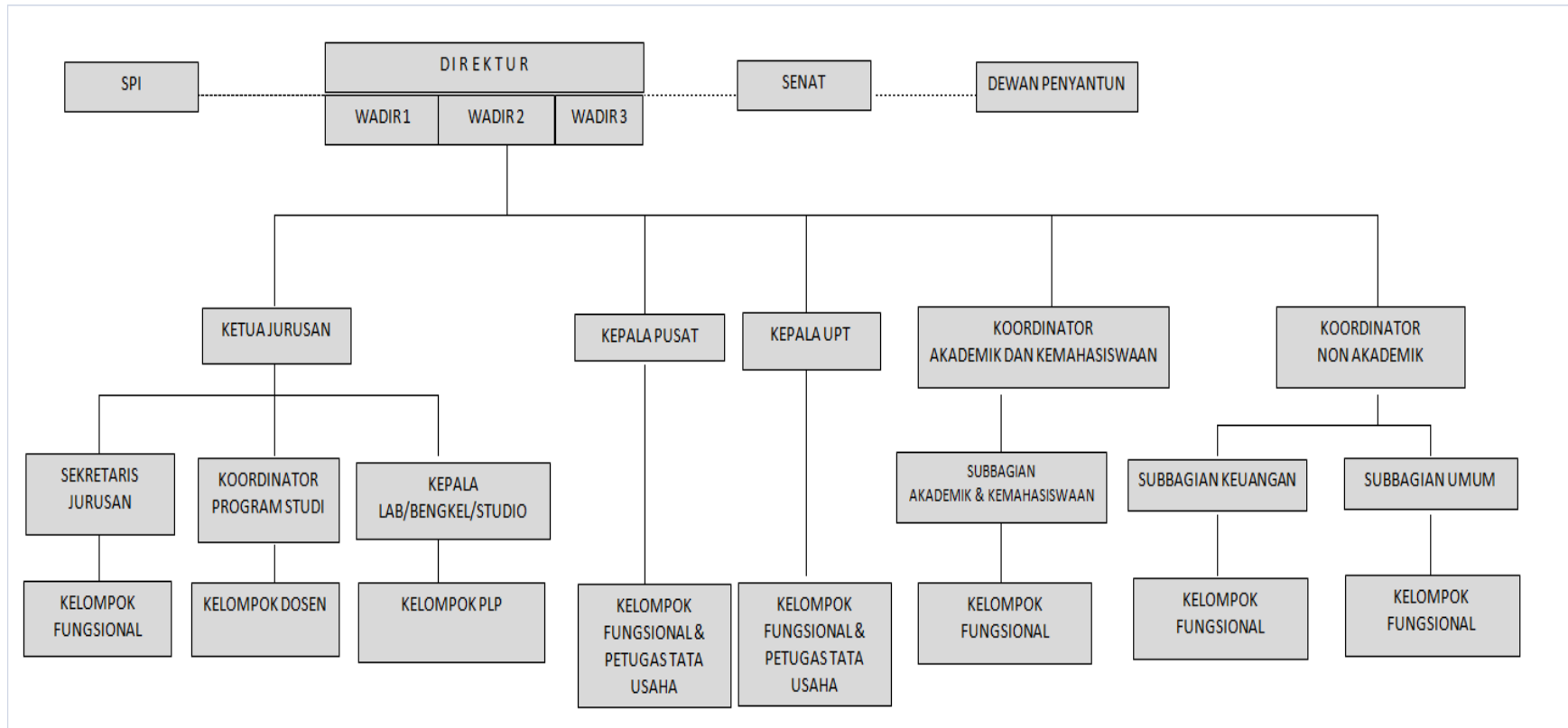
- 1) Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat; dan
- 2) Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan.

e. Unit Pelaksana Teknis

Unit Pelaksana Teknis (UPT) merupakan unsur penunjang Politap. UPT dipimpin oleh seorang Kepala dan bertanggungjawab kepada Direktur, UPT saat ini terdiri dari: 1) UPT Perpustakaan; 2) UPT Bahasa; 3) UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi; dan 4) UPT Kewirausahaan.

Menurut pasal 27 Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 26 tahun 2017 tentang Statuta Politeknik Negeri Ketapang, organisasi Politeknik Negeri Ketapang terdiri dari:

- 1) Direktur; Organ yang menjalankan fungsi penetapan kebijakan non-akademik dan pengelolaan Politap untuk dan atas nama Menteri;
- 2) Senat; Organ yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik;
- 3) Satuan Pengawasan Internal; Organ yang menjalankan fungsi pengawasan di bidang non-akademik;
- 4) Dewan Penyantun; Organ yang menjalankan fungsi pertimbangan non-akademik dan membantu pengembangan Politap.



Gambar 1.2 Struktur Organisasi Politeknik Negeri Ketapang

Politeknik Negeri Ketapang merupakan perguruan tinggi vokasi yang berdiri pada tahun 2008 dan dinegerikan tahun 2014, berikut profil Politeknik Negeri Ketapang:

1. Jumlah Sumber Daya Manusia

a. Jumlah sumber daya manusia berdasarkan jabatan adalah:

Tabel 1.1 Jumlah SDM Berdasarkan Jabatan
Politeknik Negeri Ketapang per 31 Desember 2022

No	Keterangan	Jumlah (Orang)	%
1	Dosen	81	37.67
2	Teknisi/PLP	44	20.46
3	Administrasi	52	24.19
4	Satpam	19	8.84
5	Pramubhakti	19	8.84
Jumlah		215	100.00

b. Sumber Daya Manusia Politap jika dikelompokan berdasarkan Status Kepegawaian adalah:

Tabel 1.2 Jumlah SDM Berdasarkan Status Kepegawaian
Politeknik Negeri Ketapang per 31 Desember 2022

No	Keterangan	Jumlah (orang)	%
1	PNS/CPNS	49	22.79
2	PPPK	54	25.12
3	Non ASN	112	52.09
Jumlah		215	100.00

2. Jumlah Aset Tetap

Jumlah aset tetap Politeknik Negeri Ketapang per 31 Desember 2022

Tabel 1.3 Jumlah aset tetap
Politeknik Negeri Ketapang per 31 Desember 2022

No	Nama Barang	Nilai BMN	Penyusutan	Nilai Bruto
1	Tanah	36.494.874.000	-	36.494.874.000
2	Peralatan dan Mesin	66.218.083.231	(58.720.769.694)	7.497.313.537
3	Gedung dan Bangunan	109.424.596.685	(4.341.137.660)	105.083.459.025
4	Jalan dan Jembatan	807.787.373	(64.375.000)	743.412.373
5	Jaringan	2.511.476.790	(1.357.914.308)	1.153.562.482
6	Aset Tetap Lainnya	2.536.763.860	-	2.536.763.860
7	Aset Tak Berwujud	1.418.009.174	(1.418.009.174)	-
8	Konstruksi Dalam Pengerjaan	6.407.520.000	-	6.407.520.000
		225.819.111.113	(65.902.205.836)	159.916.905.277

3. Jumlah Pagu Anggaran

Jumlah pagu anggaran sejak tahun 2019 sampai dengan 2022 adalah:

Tabel 1.4 Pagu Anggaran
Politeknik Negeri Ketapang Tahun 2019-2022

No	Jenis Anggaran	2019	2020	2021	2022
1	RM	3,312,656,000	4,862,736,000	12.131.840.000	11.652.030.000
2	BOPTN	7,800,000,000	8,614,149,000	8.194.149.000	8.794.149.000
3	PNBP	6,137,464,000	5,050,065,000	4.605.846.000	5.204.726.000
	Jumlah	17,250,120,000	18,526,950,000	24.931.835.000	25.650.905.000

4. Jumlah Mahasiswa

Jumlah mahasiswa yang tercatat Semester Gasal Tahun Akademik 2021/2022 sebanyak 1.390 mahasiswa, sebagai berikut:

Tabel 1.5 Jumlah mahasiswa
Politeknik Negeri Ketapang Semester Ganjil 2016-2022

No	Jenjang/Prodi	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	D3 - Agroindustri	48	73	116	150	177	201	188
2	D3 - Perawatan dan Perbaikan Mesin	123	125	136	129	120	117	124
3	D3 - Teknik Elektro	41	89	139	154	150	152	148
4	D3 - Teknik Informatika	152	230	237	198	166	175	178
5	D3 - Teknik Pertambangan	159	162	157	154	173	161	157
6	D3 - Tek. Pengolahan Hasil Perkebunan	178	163	178	172	170	166	172
7	D4 - Budidaya Tanaman Perkebunan	89	158	220	243	244	231	226
8	D4 - Teknik Sipil	110	176	231	244	232	214	212
	Jumlah	900	1.176	1.414	1.444	1.432	1.417	1.405

D. ISU-ISU STRATEGIS / PERMASALAHAN

Politeknik Negeri Ketapang merupakan Perguruan Tinggi Negeri Baru (PTNB) yang baru dinegerikan pada Tahun 2014, beberapa permasalahan utama yang dihadapi organisasi adalah:

1) Akademik

Permasalahan utama bidang akademik adalah:

- a) Metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based method*) belum sepenuhnya dilaksanakan secara optimal;

- b) Kurikulum belum sepenuhnya mengakomodir kebutuhan industri dan mendukung program Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi terkait Program MBKM ;
 - c) Implementasi Sistem Informasi Akademik (SIKAD) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan belum optimal;
 - d) Status Program Studi masih mendapatkan predikat “C” atau setara dengan “Baik”
- 2) Kemahasiswaan
- Permasalahan utama bidang kemahasiswaan adalah:
- a) Masih rendahnya minat mahasiswa untuk mengikuti kegiatan di bidang penalaran, minat dan bakat;
 - b) Pengembangan karir mahasiswa dan alumni masih belum optimal.
- 3) Sumber Daya Manusia
- Permasalahan utama bidang Sumber Daya Manusia adalah:
- a) Saat ini pegawai Politap yang berstatus Pegawai Negeri Sipil berjumlah 49 orang atau 22,79%, Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) 54 orang atau 25.12%, dan Pegawai Non ASN berjumlah 112 orang atau 52.09%;
 - b) Belum ada Dosen yang memiliki kualifikasi Doktoral, umumnya dosen berlatar belakang Pasca Sarjana sebesar 76,3%;
 - c) Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala saat ini masih belum ada, dosen yang sudah memiliki jabatan akademik Lektor sebanyak 18 orang dari total 80 Dosen atau sebesar 22,5%,
- 4) Tata Pamong/kelembagaan
- Permasalahan utama bidang Tata Pamong adalah:
- a) Belum optimalnya sistem tata pamong karena belum terpenuhinya persyaratan pegawai untuk menduduki jabatan tertentu;
 - b) Kebutuhan unsur tata pamong untuk mengantisipasi perubahan kebutuhan yang belum terakomodir dalam Organisasi Tata Kerja;
- 5) Sarana dan Prasarana
- Permasalahan utama bidang Sarana Prasarana adalah :
- a) Belum adanya alih status gedung Rusunawa dari PUPR ke Kemendikbudristek sehingga terhambat penatausahaan BMN dimana kondisi barang tersebut Rusak Ringan, akibatnya

belum bisa di pelihara secara maksimal dan uang yang terima atas sewa perkamar tidak bisa di masukan kedalam PNBP Politap;

- b) Kerjasama dengan industri dalam pengelolaan pendidikan dengan memanfaatkan sarana dan prasarana industri belum optimal.
- 6) Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
- Permasalahan utama bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah:
- a) Hasil-hasil penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) belum dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat;
 - b) Jumlah publikasi Internasional dan Nasional masih terbatas;
 - c) Jumlah jurnal yang bereputasi terindeks Nasional belum ada;
 - d) Jumlah sitasi karya ilmiah masih belum optimal.

7) Kerjasama

Permasalahan utama bidang Kerjasama adalah:

- a) Ruang lingkup kerjasama dengan industri dan dunia kerja (IDUKA) masih belum mewakili kebutuhan semua program studi;
- b) Kerjasama dengan pihak IDUKA belum secara optimal menambah *generic income*.

Berdasarkan identifikasi permasalahan tersebut, maka peran masalah strategis yang dihadapi Politeknik Negeri Ketapang adalah:

1. Bidang Akademik, metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) merupakan model pembelajaran yang bertujuan untuk melatih *Softskill* mahasiswa sehingga mampu menumbuhkan kreatifitas mahasiswa dalam menyelesaikan permasalahan – permasalahan yang di hadapi dilingkungan sekitar;
2. Bidang kemahasiswaan, pembinaan dan dorongan dalam mengembangkan minat bakat mahasiswa dalam mengikuti event-event Nasional serta adanya unit yang dibentuk untuk pengembangan karir mahasiswa dan alumni;
3. Bidang sumber daya manusia, berperan penting dalam meningkatkan kompetensi dan kualitas pendidikan di Politap;
4. Bidang kelembagaan, menguatkan manajemen dan tata kelola yang berkualitas untuk mewujudkan *good govermance* melalui peningkatan akuntabilitas kinerja;
5. Bidang sarana dan prasarana, sarana dan prasarana merupakan penunjang pelaksanaan dalam proses pendidikan, penelitian dan pengabdian seluruh civitas akademika;

6. Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, pengembangan keilmuan dan inovasi Dosen dalam memecahkan masalah atas kompleksitas persoalan sosial kemasyarakatan;
7. Bidang Kerjasama, meningkatkan kerjasama strategis disetiap bidang, sesuai dengan visi dan misi dan kompetensi dimasing-masing Jurusan untuk meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan.

PERENCANAAN KINERJA

BAB 2

Visi Politeknik Negeri Ketapang berdasarkan Renstra Politap 2020-2024, yaitu menjadi Politeknik unggul di bidang pertanian dan pertambangan, baik di tingkat nasional maupun internasional. Visi Politap ditetapkan tahun 2039, yaitu menjadi Politeknik unggul di bidang pertanian dan pertambangan, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Visi ini mengandung beberapa makna yaitu:

- 1) Tahun 2039 adalah 25 tahun setelah pendirian pada tahun 2014 dengan program kerja dimulai tahun 2015 sehingga jangka panjang pembangunan mencakup 25 tahun sejak pendirian Politap.
- 2) Unggul meliputi kriteria yang harus dicapai pada Tahun 2039 yaitu:
 - a. 95% lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta
 - b. 100% lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional
 - c. 90% Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir
 - d. 90% dosen tetap berkualifikasi akademik, memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja
 - e. 3 luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per dosen
 - f. 100% program studi S1 dan D4/D1/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra
 - g. 90% mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) sebagai sebagian bobot evaluasi
 - h. 25% program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Misi Politap:

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan Vokasi di bidang pertanian dan pertambangan untuk menyiapkan sumber daya manusia dalam rangka pembangunan wilayah dan pembangunan nasional;
- 2) Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian terapan yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan teknologi;
- 3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
- 4) Menyelenggarakan sistem pengelolaan tridharma perguruan tinggi dengan prinsip tata kelola yang baik; dan
- 5) Membentuk suasana akademik yang kondusif untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia dan proses pembelajaran yang mendorong pola pembelajaran seumur hidup dan tumbuhnya jiwa kewirausahaan.

Rencana Kinerja Jangka Menengah Politap:

Sesuai dengan Permendikbudristek/Kepmendikbudristek IKU Politeknik Negeri Ketapang menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun sebagai berikut.

Tabel 2.1
Sasaran Strategis Politeknik Negeri Ketapang Tahun 2020-2024

Sasaran Kegiatan(SK)		Indikator Kinerja Kegiatan(IKK)		Satuan	Target				
					2020	2021	2022	2023	2024
1.	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	IKK. 1.1	Persentasi lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	55	55	55	60	70
		IKK. 1.2	Persentasi Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks diluarkampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat Nasional	%	10	10	10	12	15
2.	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	IKK. 2.1	Persentasi dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu(QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat Nasional dalam 5 tahun terakhir	%	15	15	15	18	21
		IKK. 2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industry dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	30	30	30	35	37
		IKK. 2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Hasil penelitian per jumlah dosen	0,1	0,1	0,1	0,3	0,5

3.	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKK. 3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	35	35	35	50	80
		IKK. 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	35	35	35	40	45
		IKK. 3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5
4.	Meningkatnya tata kelola satuan kerja dilingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	IKK. 4.1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB	BB	BB	A	A
		IKK. 4.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	%	93,5	93,5	93,5	96	97

Tujuan Strategis

Dalam rangka mencapai visi, misi dan tujuan, strategi yang ditempuh dituangkan dalam rencana strategis Politap adalah :

- 1) rencana pengembangan jangka panjang yang memuat rencana dan program pengembangan 25 (dua puluh lima) tahun
- 2) rencana strategis yang memuat rencana dan program pengembangan 5 (lima) tahun; dan
- 3) rencana operasional merupakan penjabaran dari rencana strategis yang memuat program dan kegiatan selama 1 (satu) tahun.

Dalam rangka mengukur tingkat ketercapaian tujuan Politeknik Negeri Ketapang, diperlukan sejumlah sasaran strategis (SS) yang akan dicapai pada tahun 2024

1. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan pertama yaitu menghasilkan sumber daya manusia yang mampu dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi terapan di bidang pertanian dan pertambangan dalam rangka pembangunan wilayah dan pembangunan nasional dengan sasaran meningkatnya kualitas lulusan Politeknik Negeri Ketapang, dengan indikator lulusan S 1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta, lulusan S 1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional
2. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan kedua, menghasilkan penelitian terapan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dunia usaha dan industri serta masyarakat, dengan sasaran meningkatnya kualitas dosen dengan indikator Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling

- rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir, dosen tetap berkualifikasi akademik, memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
3. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan ketiga, yaitu menghasilkan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada teknologi terapan dan jasa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dengan sasaran meningkatnya kualitas dosen dengan indikator Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 , bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir, dosen tetap berkualifikasi akademik, memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
 4. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan keempat yaitu menghasilkan sistem manajemen pendidikan yang memenuhi prinsip tata kelola yang baik, dengan sasaran Meningkatnya tata kelola Politeknik Negeri Ketapang, dengan indikator Rata-rata predikat SAKIP Politap minimal BB, Politap dibina menuju WBK dan Rata-rata nilai Kinerja Anggaran Politap atas Pelaksanaan RKA-K/L minimal 93
 5. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, beretika, memiliki kompetensi unggul, dan berdaya saing, baik di tingkat nasional maupun internasional, dengan sasaran Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran, dengan indikator program studi S1 dan D4/D1/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra, mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) sebagai sebagian bobot evaluasi dan program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

Tujuan strategis ini dijabarkan dalam beberapa tahapan rencana pengembangan:

a. Rencana pengembangan jangka panjang

Rencana pengembangan jangka panjang dilakukan untuk 25 tahun yaitu sejak tahun periode tahun 2015 sampai dengan 2039. Rencana jangka panjang Politap ditunjukkan pada gambar 2.1 cetak biru pengembangan Politap. Indikator kinerja utama ditempuh melalui beberapa periode yaitu :

- 1) Periode 2020-2024 (Lulusan unggul, disiplin dan mandiri);
- 2) Periode 2025-2029 (Lulusan unggul, disiplin dan mandiri bersaing di tingkat regional);

- 3) Periode 2030-2034 (Lulusan Unggul, disiplin dan mandiri bersaing di tingkat nasional dan regional);
- 4) Periode 2035-2039 (Lulusan Unggul, disiplin dan mandiri bersaing di tingkat internasional).



Gambar 2.1 Cetak biru pengembangan Politeknik Negeri Ketapang

b. Rencana pengembangan jangka menengah

Untuk jangka menengah dilakukan selama 5 tahun dengan fokus kepada ketercapaian indikator kinerja utama yang dilakukan secara tahunan dengan program yaitu:

- 1) Peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan,
- 2) Peningkatan kualitas kelembagaan,
- 3) Peningkatan kualitas sumber daya manusia,
- 4) Peningkatan kualitas riset dan pengembangan dan
- 5) Peningkatan tata kelola dan akuntabilitas

c. Rencana pengembangan jangka pendek/operasional

Untuk jangka pendek dilakukan setiap tahun dengan berpedoman kepada Perjanjian Kinerja Direktur dengan Kementerian.

Dalam rangka mencapai tujuan strategis Politeknik Negeri Ketapang, menetapkan target tahunan yang akan dicapai, yaitu melalui perjanjian kinerja tahun 2022. Berikut ringkasan Perjanjian Kinerja Politeknik Negeri Ketapang tahun 2022.

Tabel 2.2
Perjanjian Kinerja (PK) Awal Politeknik Negeri Ketapang Tahun 2022

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	15
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.10
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.50
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93.5

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 11.386.968.000
2	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 8.794.149.000
3	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 5.145.428.000
		TOTAL	Rp. 25.326.545.000

Ketapang, 22 Februari 2022

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Direktur Politeknik Negeri Ketapang



Wikan Sakarinto



Endang Kusmana, SE., MM., Ak. CA

Pada tahun 2022 Politeknik Negeri Ketapang melakukan revisi PK terkait pergantian Pimpinan di Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi dan Pimpinan di Politeknik Negeri Ketapang, serta perubahan anggaran semula Rp. 25.326.545.000,- menjadi Rp. 25.650.905.000,-

Tabel 2.3
Perjanjian Kinerja (PK) Revisi Politeknik Negeri Ketapang Tahun 2022

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	15
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.10
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.50
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93.5

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 8.794.149.000
2	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 5.204.726.000
3	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 11.652.030.000
		TOTAL	Rp. 25.650.905.000

Ketapang, 27 Desember 2022

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Direktur Politeknik Negeri Ketapang,



Kiki Yuliat



Irianto SP, S.ST., M.MA

AKUNTABILITAS KINERJA

BAB 3

A. CAPAIAN KINERJA POLITEKNIK NEGERI KETAPANG

Sesuai perjanjian kinerja (PK) tahun 2022, Politeknik Negeri Ketapang menetapkan 4 (empat) sasaran kegiatan (SK) dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja kegiatan (IKK). Berikut informasi tingkat ketercapaiannya selama tahun 2022:

SASARAN #1 MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI

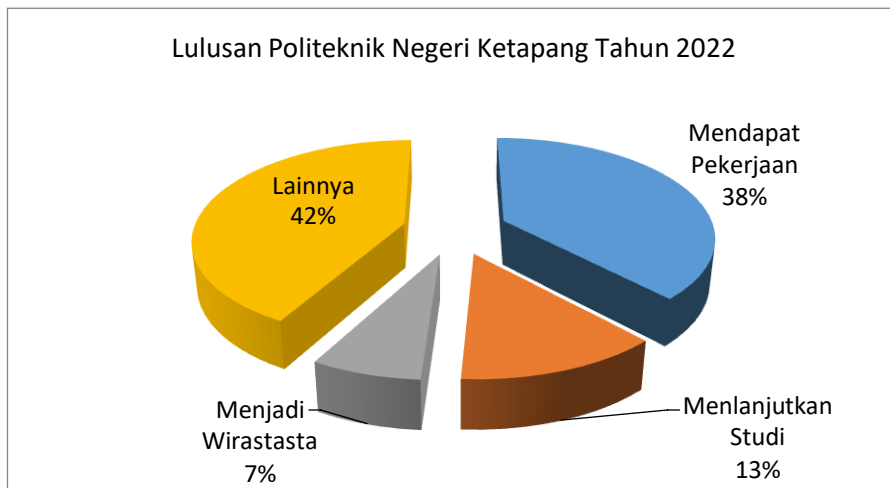
IKK #1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta

Lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta merupakan indikator kinerja utama dari sasaran strategis meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi yang sudah ditetapkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sesuai dalam Perjanjian Kinerja antara Direktur Politap dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi, Indikator ini merupakan salah satu capaian kinerja yang harus dicapai dalam rangka menghasilkan Lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta untuk menciptakan lapangan kerja sendiri. Tabel 3.1 adalah Indikator Kinerja Kegiatan Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta.

Tabel 3.1
Indikator Kinerja Kegiatan #IKK 1

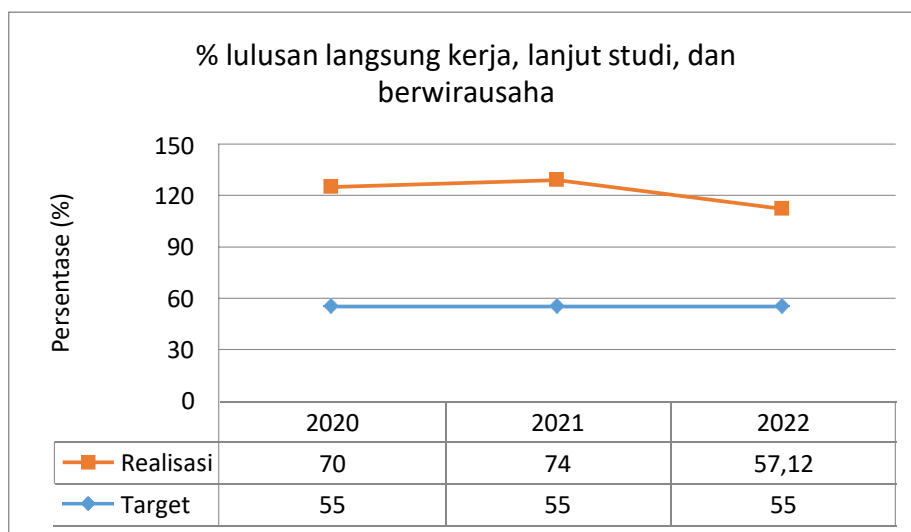
Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Tahun 2022			Target Akhir Restra 2024	% Capaian Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra 2024
			Target	Realisasi	% Capaian		
Lulusan yang langsung kerja, melanjutkan studi dan berwiraswasta	70%	74%	55%	57,12 %	103,85 %	70%	81,6%
n : Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta t : total jumlah lulusan S1 dan D4/D3/D2 = 330 mahasiswa Perhitungan: a. mendapat pekerjaan = 124 lulusan b. melanjutkan studi = 42 lulusan c. menjadi wiraswasta = 23 lulusan Realisasi = $n/t \times 100 = (a+b+c)/t \times 100 =$ $189/330 \times 100 = (124+42+23)/330 \times 100 = 57,12 \%$							

Pada tabel 3.3 capaian sebesar 57,12% pada tahun 2022, dengan rincian sebanyak 124 lulusan langsung bekerja, 42 lulusan melanjutkan studi, dan 23 lulusan berwiraswasta.



Gambar 3.1 Persentase Perbandingan Lulusan Langsung Kerja, Melanjutkan Studi dan Berwiraswasta Tahun 2022

Dari tahun 2020 hingga 2022 Indikator kinerja Lulusan Langsung Kerja, Melanjutkan Studi dan Berwiraswasta meningkat, seperti grafik yang disajikan pada gambar 3.1.



Gambar 3.2 Persentase Perbandingan Lulusan Langsung Kerja, Melanjutkan Studi dan Berwiraswasta Tahun 2020 sampai 2022

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

- 1) Membentuk ikatan alumni Politap untuk meningkatkan komunikasi alumni melalui Whatsapp group (WAG Alumni Politap) dalam penyampaian atau pemberian informasi terkait Lowongan pekerjaan dan kegiatan wirausaha.

- 2) Dilaksanakannya kegiatan Pelatihan penyusunan Laporan Keuangan dan Pelaporan SPT Tahunan WP Badan Bagi UMKM di Kabupaten Ketapang untuk Wiraswasta.
- 3) Kegiatan lainnya berupa seminar kewirausahaan dalam rangka meningkatkan semangat berwirausaha, serta kegiatan kerjasama dengan dunia industri dalam hal penyaluran lulusan yang ingin bekerja di dunia industri.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

- 1) Mindset dari beberapa lulusan politap hanya ingin bekerja didalam Kota, sedangkan peluang pekerjaan yang dibuka oleh Perusahaan/Industri yang berlokasi di pedesaan/luar kota.
- 2) Program – program yang berkaitan dengan berwirausaha masih minim dan mahasiswa kurang memiliki minat berwirausaha.
- 3) Ketidakmampuan ekonomi keluarga dalam hal melanjutkan studi.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

- 1) Memberikan wawasan dan bimbingan tentang dunia kerja;
- 2) Meningkatkan dan pemberdayaan UPT Kewirausahaan;
- 3) Mengarahkan alumni – alumni yang ingin melanjutkan studi dengan memberikan informasi Beasiswa yang disediakan oleh Kementerian, Pemerintah Daerah dan penyedia Beasiswa lainnya.

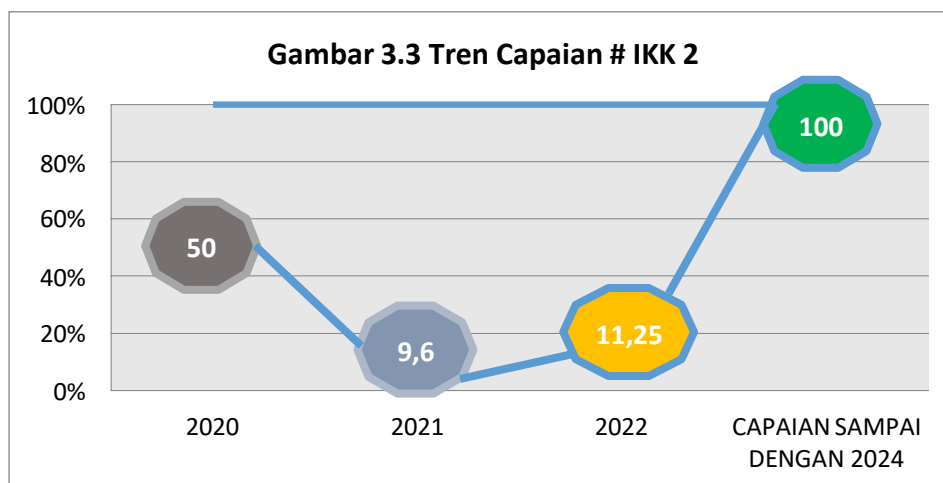
IKK #2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

Mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional merupakan indikator kinerja utama dari sasaran strategis untuk meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi yang sudah ditetapkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sesuai dalam Perjanjian Kinerja Direktur Politap dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi. Indikator ini merupakan salah satu capaian kinerja yang harus dicapai dalam rangka menghasilkan Lulusan yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Kegiatan ini dikembangkan oleh Politap melalui kompetisi secara terbuka kepada mahasiswa dan didanai dari DIPA Politap dengan sumber pendanaan BOPTN dan PNB (Penerimaan Negara Bukan Pajak).

Tabel 3.2
Indikator Kinerja Kegiatan #IKK 2

Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Tahun 2022			Target Akhir Restra 2024	% Capaian Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra 2024
			Target	Realisasi	% Capaian		
Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	50%	9,6%	10%	11,25 %	112,5 %	15%	75,02 %
n : jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus atau berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional = 158 mahasiswa t : total jumlah mahasiswa = 1.405 Perhitungan: a. menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus = 154 b. meraih prestasi paling rendah tingkat nasional = 4 mahasiswa Realisasi = $n/t \times 100 = (a+b)/t \times 100 = 158/1.405 \times 100 = (154+4)/1.405 \times 100 = 11,25\%$							

Persentase capaian lulusan yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional pada tahun 2022 adalah sebesar 11,25%. Dengan rincian Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus sebanyak 154 mahasiswa, serta mahasiswa meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sebanyak 4 mahasiswa dari total mahasiswa sebanyak 1.405 mahasiswa. Berikut tren capaian indikator kinerja kegiatan 2 sebagai berikut:



Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

- 1) Prodi Agroindustri melaksanakan 20 sks di luar kampus kegiatan Merdeka Belajar Kampus merdeka dan Pengabdian Pada Masyarakat di Kabupaten Kayong Utara di Kepulauan Karimata

desa Pelapis dan Kegiatan Magang bersertifikat di Banjarmasin serta MBKM dengan Skema Wirausaha Mandiri di Politeknik Negeri Batam

- 2) Beberapa Mahasiswa/I mengikuti event nasional seperti lomba Artikel National Bolunter Competition yang diadakan oleh KSR PMI Universitas Muhammadiyah Palembang, Porseni di Politeknik Negeri Banjarmasin, dan Prestasi Nasional di Expo Wirausaha di Politeknik Negeri Batam, berprestasi pada Deligasi Festival Pemuda di Surabaya;
- 3) Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan Penelitian dan PKM di wilayah kabupaten ketapang, serta proyek kegiatan kemanusiaan di wilayah kabupaten ketapang bekerjasama dengan PMI wilayah kabupaten ketapang.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

- 1) Belum semua prodi melakukan revisi kurikulum menyesuaikan MBKM dan terkendala pada panduan pelaksanaan yang belum diimplementasikan secara optimal.
- 2) Kurangnya informasi yang diterima oleh mahasiswa terkait MBKM sehingga keterlibatan mahasiswa dalam MBKM masih minim.
- 3) Lokasi penyelenggaraan MBKM yang jaraknya cukup jauh sehingga jumlah keterlibatan mahasiswa dalam event MBKM belum bisa maksimal
- 4) Jumlah mahasiswa berprestasi pada bidang penalaran belum menyebar untuk seluruh program studi sedangkan untuk bidang minat dan bakat relatif masih terfokus kepada cabang-cabang tertentu;

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

- 1) Menyusun Panduan Kurikulum MBKM Politap
- 2) Memaksimalkan keterlibatan Jurusan/Prodi dalam penyampaian informasi atau sosialisai terkait MBKM kepada Mahasiswa disetiap angkatan.
- 3) Jurusan/Prodi membekali mahasiswa dengan Kompetensi minat bakat yang sesuai dengan Event/Kegiatan yang akan di ikuti oleh mahasiswa.
- 4) Koordinasi dengan perguruan tinggi pendidikan vokasi yang ada di zona Kalimantan Barat dalam penentuan tempat penyelenggara kegaitan MBKM.

SASARAN #2 MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN PENDIDIKAN TINGGI

IKK #3 Persentase Dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir

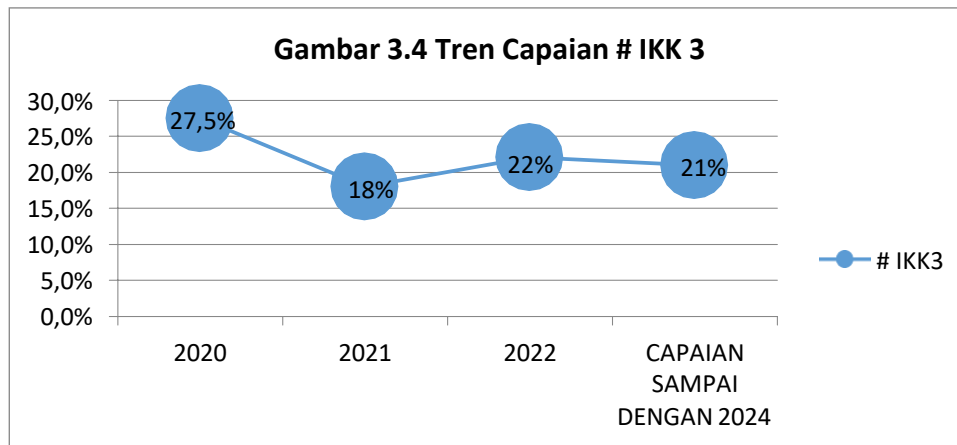
Target dari IKK ini sebesar 15%, dimana realisasi yang tercapai sebesar 22,1%, dengan tingkat capaian sebesar 147,33%. Nilai ini diperoleh dari jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di Perguruan Tinggi lain sebanyak 4 dosen, jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di QS100 berdasarkan bidang ilmu sebanyak 4 dosen, jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi didunia industri sebanyak 1 orang dan jumlah dosen yang membina mahasiswa dan berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sebanyak 8 dosen.

Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan IKK ini adalah menghasilkan penelitian terapan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dunia usaha dan industri, serta masyarakat, meningkat kualitas dosen, meningkatkan dosen tetap berkualifikasi akademik yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Tabel 3.3
Indikator Kinerja Kegiatan #IKK 3

Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Tahun 2022			Target Akhir Restra 2024	% Capaian Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra 2024
			Target	Realisasi	% Capaian		
Persentase Dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 , bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	27,5%	18%	15%	22,1 %	147,33 %	18%	123 %
n : jumlah dosen tetap (tidak termasuk CPNS) yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, berkegiatan tridharma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir. x : jumlah dosen tetap (tidak termasuk CPNS) dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) = 76 dosen y : jumlah dosen tetap (tidak termasuk CPNS) dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) = 0 dosen Perhitungan: a. jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain = 4 dosen b. jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di QS100 berdasarkan bidang ilmu = 4 dosen							

c. jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri = 1 dosen
 d. jumlah dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional = 8 dosen
 Realisasi = $n/(x+y) \times 100 = (a+b+c+d)/(x+y) \times 100 =$
 $17/(76+0) \times 100 = (4+4+1+8)/(76+0) \times 100 = 22,1\%$



Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

- 1) Pimpinan memberikan tugas tambahan kepada dosen untuk melakukan pembinaan kepada mahasiswa untuk event event nasional untuk meraih prestasi di tingkat nasional,
- 2) Pimpinan mendorong dosen - dosen untuk terlibat di dunia industri yang ada di Kabupaten Ketapang, dan Kabupaten Kayong Uara,
- 3) Pimpinan sudah melakukan korrordinasi dengan beberapa Politeknik Lain untuk melakukan kegiatan tridarma seperti menjadi narasumber PBL di satker lain
- 4) Unit LSP Politap menyelenggarakan kegiatan Wokshop Penyusunan Uji Kompetensi (MUK) yang melibatkan Dosen dan Teknisi PLP dari seluruh Prodi yang ada di Politap;

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

- 1) Karena jumlah Dosen yang ada di Politap masih minim atau cukup sehingga waktu dosen mengikuti kegiatan - kegiatan diluar kampus sangat sedikit karena habis untuk melakukan kegiatan Tridarma di Kampus.
- 2) Program - program yang ditawarkan oleh Kementerian/Penyelenggara masih tidak sesuai dengan kualifikasi atau kompetensi Dosen yang ada di Politap;

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

- 1) Mengupayakan penambahan Jumlah Dosen sesuai kualifikasi dan keahlian disetiap Jurusan/Prodi agar beban Tridarma Dosen yang ada saat ini berkurang, sehingga dosen bisa terlibat dalam kegiatan - kegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu

(QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi.

IKK #4 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik, memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja

Dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, merupakan indikator kinerja utama dari sasaran strategis meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi. Indikator ini merupakan salah satu capaian kinerja yang harus dicapai dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemahasiswa. Indikator kinerja 4 adalah sebagai berikut:

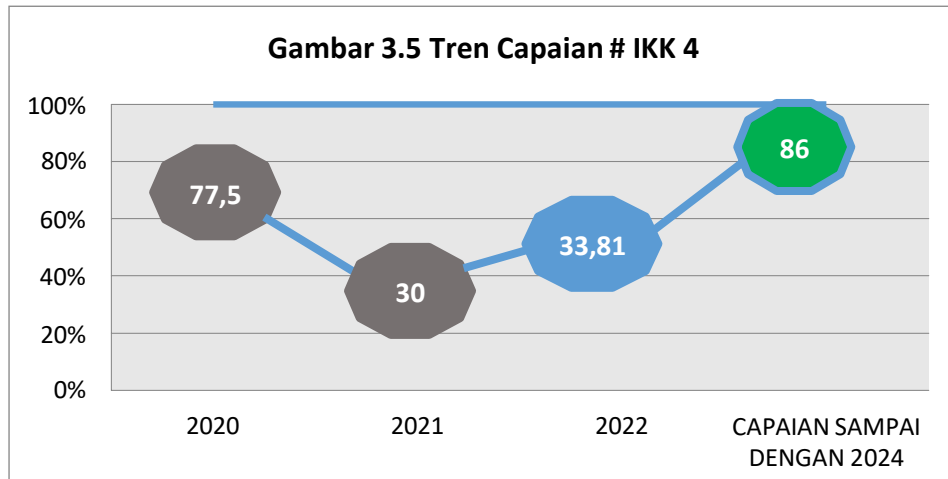
Tabel 3.4
Indikator Kinerja Kegiatan #IKK 4

Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Tahun 2022			Target Akhir Restra 2024	% Capaian Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra 2024
			Target	Realisasi	% Capaian		
Dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	77,5%	30%	30%	33,81%	112,7 %	37%	91,38 %
n : jumlah dosen tetap (tidak termasuk CPNS) yang berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/ profesi, atau berpengalaman kerja sebagai praktisi. x : jumlah dosen tetap (tidak termasuk CPNS) dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) y : jumlah dosen tetap (tidak termasuk CPNS) dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) Perhitungan: a. berkualifikasi akademik S3 = 0 dosen b. memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja = 20 dosen c. berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja = 5 dosen Realisasi = $n/(x+y) \times 100 = (a+b+c)/(x+y) \times 100 = 25/(79+0) \times 100 = (0+20+5)/(79+0) \times 100 = 33,81\%$							

Realisasi pada IKK4 adalah sebesar 33,81% dari target yang telah ditetapkan sebesar 30%, dengan tingkat capaian sebesar 112,7%. Politeknik Negeri Ketapang memiliki jumlah tenaga pengajar (dosen) sebanyak 79 orang, dengan kualifikasi akademik S2 sebanyak 75 orang, dan

sebanyak 4 orang masih dalam proses melanjutkan pendidikan S3, sehingga belum memiliki dosen tetap berkualifikasi akademik S3. Sedangkan dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja tahun 2022 ini sebanyak 20 orang, serta dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja sebanyak 5 orang dosen

Berikut tren capaian indikator kinerja kegiatan #IKK 4:



Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/ kegiatan sebagai berikut:

- 1) Diundangnya beberapa narasumber yang berkompeten dalam memberikan workshop untuk mendapatkan peluang beasiswa S3 didalam maupun luar negeri
- 2) Memberikan kesempatan kepada dosen - dosen untuk mengikuti uji kompetensi dari lembaga BNSP maupun lembaga sertifikasi lainnya
- 3) Pimpinan memberikan kemudahan dan memfasilitasi setiap kegiatan dosen dalam rangka peningkatan kemampuan berupa sertifikasi kompetensi.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

- 1) Jumlah Dosen yang ada di Politap saat ini masih minim/cukup sehingga apabila Dosen banyak yang melaksanakan Studi lanjut S3 maka akan mempengaruhi Rasio jumlah Dosen dengan Mahasiswa.
- 2) Adanya penambahan syarat dalam penentuan Eligible Sertifikasi Profesi yang ditetapkan oleh Kementerian pada tahun 2021 sehingga Dosen-dosen yang sudah menyiapkan syarat sebelumnya harus memenuhi kembali syarat Eligible tersebut.
- 3) Anggaran pengembangan SDM yang terbatas dalam program S3;

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

- 1) Berkoordinasi dengan Kementerian untuk memperbanyak atau menambah kuota Recrutmen Dosen dilingkungan Politap dengan jalur ASN untuk memenuhi Rasio antara Dosen dengan Mahasiswa, sehingga Dosen yang ada secara bertahap bisa melanjutkan Studi S3.
- 2) Mendorong dan memfasilitasi Dosen-dosen yang belum masuk kriteria Eligible untuk segera memenuhi syarat tersebut.
- 3) Mengadakan kegiatan/seminar/lokakarya serta mengikutsertakan langsung dosen dalam pelatihan-pelatihan kompetensi di bidangnya.

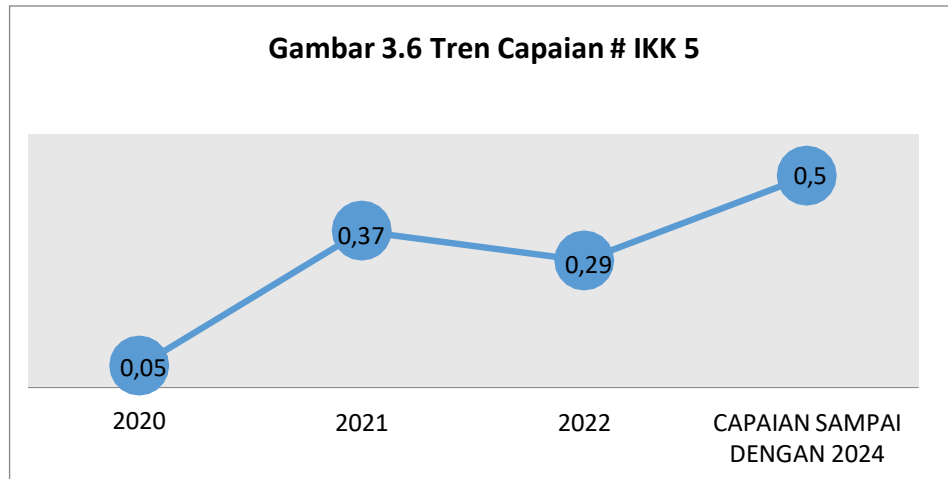
IKK #5 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per dosen

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen, merupakan indikator kinerja utama dari sasaran strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan tri dharma perguruan tinggi yang menjadi tugas utama dari dosen. Indikator ini merupakan salah satu capaian kinerja yang harus dicapai dalam rangka menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada teknologi terapan dan jasa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penjelasan capaian indikator kinerja kegiatan 5 dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.5
Indikator Kinerja Kegiatan #IKK 5

Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Tahun 2022			Target Akhir Restra 2024	% Capaian Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra 2024
			Target	Realisasi	% Capaian		
Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0,05	0,37	0,10	0,29 %	290 %	0,5	100 %
n : jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/masyarakat/pemerintah. x : jumlah dosen tetap (tidak termasuk CPNS) dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) = 79 y : jumlah dosen tetap (tidak termasuk CPNS) dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) = 0 Perhitungan: a. Jumlah karya ilmiah = 8 b. Jumlah karya terapan = 14 c. Jumlah karya seni = 0 Realisasi = $n/(x+y) \times 100 = (a+b+c)/(x+y) \times 100 = 22/(79+0) \times 100 = (8+14+0)/(79+0) \times 100 = 0,29\%$							

Indikator kinerja kegiatan IKK5 target sebesar 0,10% dengan realisasi sebesar 0,29% dengan tingkat capaian sebesar 290 %. Dimana output tersebut berupa 8 karya ilmiah yang sudah dikutip lebih dari 10 kali peneliti lain, dan 14 karya terapan dosen yang dimanfaatkan di Kabupaten Ketapang dan di Kabupaten Kayong Utara. Berikut tren capaian indikator kinerja kegiatan #IKK 5:



Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

- 1) Sudah di reviunya dokumen usulan Penelitian dan PKM di lingkungan Politap secara berkala sehingga kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh Dosen bisa berjalan dengan Baik
- 2) Memaksimalkan partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- 3) Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang merupakan kriteria minimal kemampuan pelaksana untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, sehingga diterima dan diterapkan di masyarakat.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

- 1) Pada tahun 2022 tidak ada dosen yang menerbitkan Buku yang ber ISBN
- 2) Terjadi penurunan jumlah karya ilmiah yang disitasi oleh Penulis lain.
- 3) Padatnya Beban Tridarma dosen dikampus, sehingga tidak banyak waktu diluangkan untuk melakukan kegiatan diluar kampus;
- 4) Keterbatasan pendanaan, dan belum diterimanya proposal yang telah diajukan dalam kompetisi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, baik di Politap maupun di tingkat nasional.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

- 1) Menyusun roadmap penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat setiap Dosen
- 2) Mendorong Dosen untuk dapat menulis Buku dan Publikasi artikel ilmiah minimal 1 buku atau 1 artikel setiap tahun.
- 3) Memberikan Insentif kepada Dosen yang menulis buku maupun menerbitkan Artiker Ilmiah sesuai dengan Keuangan Politap Politeknik Negeri Ketapang

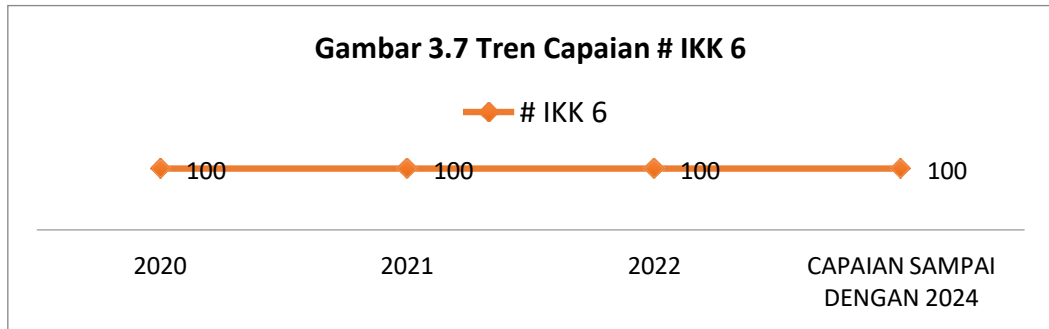
SASARAN #3 MENINGKATNYA KUALITAS KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN

IKK #6 Persentase program studi S1 dan D4/D1/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra Program studi D4 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra, merupakan indikator kinerja utama dari sasaran strategis meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran. Indikator ini merupakan salah satu capaian kinerja yang harus dicapai dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan dengan kebutuhan mitra dan dunia kerja. Berikut indikator kinerja kegiatan 6, dijelaskan dalam tabel berikut:

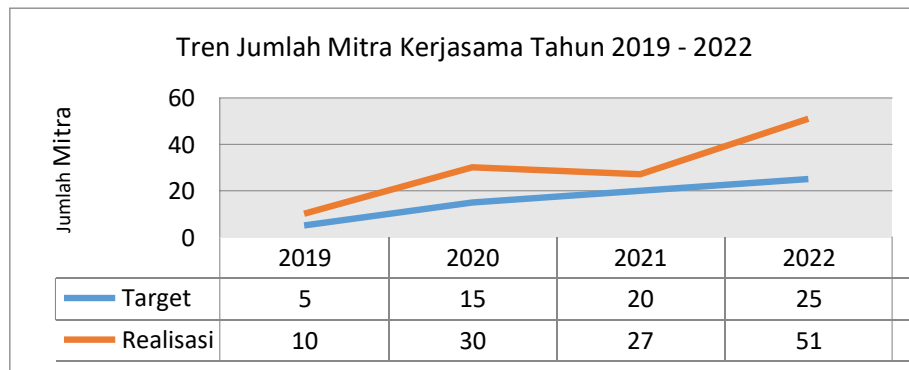
Tabel 3.6
Indikator Kinerja Kegiatan #IKK 6

Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Tahun 2022			Target Akhir Restra 2024	% Capaian Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra 2024
			Target	Realisasi	% Capaian		
Program studi D4 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	100%	100%	35%	100 %	286 %	100%	100 %
n = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra = 8 x = jumlah program studi S1 = 0 y = jumlah program studi D4/D3/D2 = 8 Perhitungan: Realisasi = $n/(x+y) \times 100 =$ $8/(0+8) \times 100 = 100\%$							

Indikator Kinerja Kegiatan #IKK 6 target sebesar 35%, realisasi sebesar 100 %, dengan tingkat capaian sebesar 286 %. Dari delapan jumlah prodi di Politeknik Negeri Ketapang, terdapat delapan prodi yang telah melaksanakan kerjasama dengan mitra untuk tujuan praktek kerja lapangan/magang, dosen praktisi, perumusan kurikulum, dan kuliah tamu. Berikut tren capaian indikator kinerja kegiatan #IKK 6, sebagai berikut:



Tercapainya indikator kinerja ini tentunya atas kerja keras dari manajemen dan seluruh civitas akademika Politeknik Negeri Ketapang dalam upaya tercapainya kerja sama (MoU) dengan mitra strategis sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di Politeknik Negeri Ketapang sebagai satu-satunya lembaga Pendidikan Negeri Vokasi di Kabupaten Ketapang. Hal ini tentunya perlu terus ditingkatkan untuk masa yang akan datang dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan vokasi di Ketapang.



Gambar 3.8 MoU dan Perjanjian yang ditindaklanjuti Tahun 2022

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

- 1) Kerjasama dengan mitra terutama dilakukan dalam bentuk magang industri, revisi kurikulum dan kerjasama lainnya dimana program tersebut didukung dari kegiatan-kegiatan peningkatan kerjasam industri;
- 2) Kegiatan ini tercapai melalui program yang menjadi skala prioritas Politeknik Negeri Ketapang yakni melalui program MoU dan kerjasama dengan mitra baik antara institusi maupun program studi untuk tujuan praktek kerja lapangan/magang, dosen praktisi, perumusan kurikulum, dan kuliah tamu;
- 3) Kegiatan kerjasama yang dilakukan berupa pendampingan UMKM, pemberian beasiswa, kegiatan pengabdian kepada masyarakat, kelembagaan, dan kegiatan magang/ PKL.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

- 1) Banyak industri yang kedudukan kantor pusat diluar daerah Ketapang, dimana keputusan dan kebijakan terkait kerjasama dengan industri harus diputuskan di kantor pusat, hal ini tentunya memerlukan waktu;
- 2) Beberapa industri beranggapan apabila sudah ada MoU antara Industri tersebut dengan Politeknik Negeri Ketapang, maka tidak perlu lagi ada MoU antara Jurusan/Prodi dengan Perusahaan/Industri tersebut.
- 3) Pada pengukuran kinerja diaplikasi Spasikita oprator salah dalam penginputan pada triwulan ke 3 dimana capaian terinputkan 100% sehingga terakumulasi menjadi 125%, seharusnya capaian pada triwulan ke 3 hanya 75% sehingga akumulasi dari capaian tersebut hanya 100%.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

- 1) Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kerjasama dengan mitra dan akan terus meningkatkan baik kualitas dan kuantitasnya.
- 2) Menjadikan skala prioritas dan meningkatkan sumber pendanaan program kerjasama dengan mitra.
- 3) *Sharing session* dengan DUDI, yang dilakukan untuk mengevaluasi kerjasama yang sudah dilakukan, baik melalui kunjungan ke industri (*One week one industry*).

Berikut kerjasama Politeknik Negeri Ketapang dengan industri sebagai pada tabel berikut ini:

Tabel 3.7. KERJASAMA DALAM NOTA KESEPAHAMAN (MoU) Tahun 2022

No	Mitra Perjanjian	Uraian	Nomor	Tanggal Berlaku	Jangka Waktu	Tanggal Berakhir	Implementasi
1	BPJS Ketenagakerjaan	Jaminan Ketenagakerjaan Bagi Pegawai Non-ASN	001/PL39/KS/2022	08/02/2022	2 Tahun	08/02/2024	Kebersertaan Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Bagi Pegawai NON ASN di Politeknik Negeri Ketapang
2	Politeknik Negeri Banjarmasin	Kerjasama Tridarma Perguruan Tinggi	002/PL39/KS/2022	24/03/2022	5 Tahun	24/03/2027	Kerjasama Lemaga Sertifikasi Profesi (LSP)
3	PT. Karya Bakti Agro Sejahtera	Program Kerjasama Recruitment Pegawai	003/PL39/ks/2022	08/04/2022	1 Tahun	08/04/2023	Program Kerjasama Recruitment bagi mahasiswa dan alumni
4	UMKM Kue Kering & Lapis Legit	Pendampingan Proses Produk Halal	004/PL39/KS/2022	15/06/2022	1 Tahun	15/06/2023	Sertifikasi Produk Produk halal
5	UMKM Kripik Bayam	Pendampingan Proses Produk Halal	005/PL39/KS/2022	15/06/2022	1 Tahun	15/06/2023	Sertifikasi Produk Produk halal
6	UMKM Kripik Buah dan Sayur	Pendampingan Proses Produk Halal	006/PL39/KS/2022	15/06/2022	1 Tahun	15/06/2023	Sertifikasi Produk Produk halal
7	UMKM Kerupuk Amplang (Merk Ale)	Pendampingan Proses Produk Halal	007/PL39/KS/2022	15/06/2022	1 Tahun	15/06/2023	Sertifikasi Produk Produk halal
8	Kue Kering & Baulu	Pendampingan Proses Produk Halal	008/PL39/KS/2022	15/06/2022	1 Tahun	15/06/2023	Sertifikasi Produk Produk halal
9	Keripik Singkong Pedas Manis	Pendampingan Proses Produk Halal	009/PL39/KS/2022	15/06/2022	1 Tahun	15/06/2023	Sertifikasi Produk Produk halal

10	Kue Kering	Pendampingan Proses Produk Halal	010/PL39/KS/2022	15/06/2022	1 Tahun	15/06/2023	Sertifikasi Produk Produk halal
11	Kerupuk Ale-Ale	Pendampingan Proses Produk Halal	011/PL39/KS/2022	15/06/2022	1 Tahun	15/06/2023	Sertifikasi Produk Produk halal
12	Kue Kering	Pendampingan Proses Produk Halal	012/PL39/KS/2022	15/06/2022	1 Tahun	15/06/2023	Sertifikasi Produk Produk halal
13	Mie Sagu Sri Emon	Pendampingan Proses Produk Halal	013/PL39/KS/2022	15/06/2022	1 Tahun	15/06/2023	Sertifikasi Produk Produk halal
14	Kripik Peyek	Pendampingan Proses Produk Halal	014/PL39/KS/2022	15/06/2022	1 Tahun	15/06/2023	Sertifikasi Produk Produk halal
15	Kue Kering dan Rengginang	Pendampingan Proses Produk Halal	015/PL39/KS/2022	15/06/2022	1 Tahun	15/06/2023	Sertifikasi Produk Produk halal
16	Stik Bawang	Pendampingan Proses Produk Halal	016/PL39/KS/2022	15/06/2022	1 Tahun	15/06/2023	Sertifikasi Produk Produk halal
17	Bolu dan Kue kering	Pendampingan Proses Produk Halal	017/PL39/KS/2022	15/06/2022	1 Tahun	15/06/2023	Sertifikasi Produk Produk halal
18	Amplang	Pendampingan Proses Produk Halal	018/PL39/KS/2022	15/06/2022	1 Tahun	15/06/2023	Sertifikasi Produk Produk halal
19	Stik Nanans & Labu	Pendampingan Proses Produk Halal	019/PL39/KS/2022	15/06/2022	1 Tahun	15/06/2023	Sertifikasi Produk Produk halal
20	Amplang	Pendampingan Proses Produk Halal	020/PL39/KS/2022	15/06/2022	1 Tahun	15/06/2023	Sertifikasi Produk Produk halal
21	Amplang & Kerupuk Ikan	Pendampingan Proses Produk Halal	021/PL39/KS/2022	15/06/2022	1 Tahun	15/06/2023	Sertifikasi Produk Produk halal
22	Kue Kering	Pendampingan Proses Produk Halal	022/PL39/KS/2022	15/06/2022	1 Tahun	15/06/2023	Sertifikasi Produk Produk halal
23	Kerupuk Amplang	Pendampingan Proses Produk Halal	023/PL39/KS/2022	15/06/2022	1 Tahun	15/06/2023	Sertifikasi Produk Produk halal

24	Kue Kering & Baulu	Pendampingan Proses Produk Halal	024/PL39/KS/2022	15/06/2022	1 Tahun	15/06/2023	Sertifikasi Produk Produk halal
25	Kerupuk Ikan	Pendampingan Proses Produk Halal	025/PL39/KS/2022	15/06/2022	1 Tahun	15/06/2023	Sertifikasi Produk Produk halal
26	Amplang	Pendampingan Proses Produk Halal	026/PL39/KS/2022	15/06/2022	1 Tahun	15/06/2023	Sertifikasi Produk Produk halal
27	Sinarmas Group	Dukungan industri	027/PL39/KS/2022	22/06/2022	1 Tahun	22/06/2022	Dukungan kegiatan penyesuaian kurikulum dengan IDUKA (Industri, Dunia Usaha dan Dunia Kerja), PKL, Magang dosen Tamu/Praktisi, Sertifikasi kompetensi industri, dan Dosen tamu secara berkala sesuai kebutuhan dan kesediaan waktu kedua telah pihak.
28	PT. GKG	Dukungan Kerjasama Industri	028/PL39/KS/2022	23/06/2022	1 Tahun	23/06/2023	Magang Mahasiswa
29	UMKM Amplang & Kripik Tempe	Pendampingan Proses Produk Halal	029/PL39/KS/2022	15/06/2022	1 Tahun	15/06/2023	Sertifikasi Produk Produk halal
30	Kantor Desa Payak Kumang	Pengembangan Sistem Informasi Desa	030/PL39/KS/2022	08/07/2022	1 Tahun	08/07/2023	Sistem Informas
31	PT. Limpah Sejahtera	Berita acara dukungan kegiatan Politap & PT. Limpah Sejahtera	031/PL39/KS/2022	13/07/2022	1 Tahun	13/07/2023	Dukungan kegiatan penyesuaian kurikulum dengan IDUKA (Industri, Dunia Usaha dan Dunia Kerja), PKL, Magang dosen Tamu/Praktisi, Sertifikasi kompetensi industri, dan Dosen tamu secara berkala sesuai kebutuhan dan kesediaan waktu kedua telah pihak.
32	Desa Sukamaju	Pelatihan dan Pendampingan Kepada Kelompok tani Penanganan Proses Panen	032/PL39/KS/2022	14/07/2022	1 Tahun	14/07/2023	Pendampingan kepada kelompok tani

33	Mangrove Center Kuala Satong	Pengembangan ekowisata hutan mangrove untuk peningkatan ekonomi masyarakat Kuala Satong	033/PL39/KS/2022	15/07/2022	1 Tahun	15/07/2023	Pengembangan Ekowisata hutan mangrove
34	Mangrove Center	Branding dan Promosi wisata mangrove	034/PL39/KS/2022	15/07/2022	1 Tahun	15/07/2023	Branding Wisata di hutan mangrove
35	Mangrove Center	Pengolahan buah mangrove (buah pedada) menjadi minuman fungsional dan dodol	035/PL39/KS/2022	15/07/2022	1 Tahun	15/07/2023	Pengolahan komoditas buah mangrove (buah pedada) menjadi produk minuman
36	Mangrove Center	Pengolahan homestay dan paket wisata hutan mangrove	036/PL39/KS/2022	15/07/2022	1 Tahun	15/07/2023	Pengembangan wisata hutan mangrove
37	Politeknik Negeri Pontianak	Kerjasama Assesmen BKD	037/PL39/KS/2022	18/07/2022	1 Tahun	18/07/2022	Kerjasama Assesment Rekrutmen BKD
38	Desa Sukamaju	Pelatihan Pemasaran Melalui Digital Marketing Produk Hasil Pertanian	038/PL39/KS/2022	14/07/2022	1 Tahun	14/07/2022	Peatihan dan pendampingan kepada kelompok tani.
39	MAN 2 Ketapang	Program Workshop Pengenalan Project Pemula Bebas Microkontroler & IOT di Madrasah Aliyah Negeri Negeri (MAN 2 Ketapang)	039/PL39/KS/2022	25/07/2022	6 Bulan	30/12/2022	Pengenalan dan sosialisasi microcontroller dan IOT di lingkungan sekolah MAN 2 Ketapang
40	PT. Sutra Sagara Abadi	Pemberian Beasiswa	041/PL39/KS/2022	26/07/2022	3 Tahun	26/07/2025	Pemberian beasiswa kepada mahasiswa
41	Sinar Group	Kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi	042/PL39/KS/2022	21/07/2022	5 Tahun	21/07/2027	Magang Mahasiswa
42	POLTESA	Kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi	043/PL39/KS/2022	29/07/2022	5 Tahun	29/07/2027	Project Based Learning
43	SMKN 1 Ketapang	Kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi	044/PL39/KS/2022	20/07/2022	3 Tahun	20/07/2025	Kerjasama Merdeka Belajar

44	Politeknik Negeri Banjarmasin & Politeknik Negeri Malang	Konsorsium PTV-PN Bidang Pertambangan	045/PL39/KS/2022	22/09/2022	5 Tahun	22/09/2027	Penguatan Aspek Politeknik
45	Pusat Layanan Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi	Beasiswa	045/PL39/KS/2022	03/10/2022	1 Tahun	03/10/2023	Penyaluran Program Indonesia Pintar Pendidikan Tinggi
46	DISDUKCAPIL	Kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi	046/PL39/KS/2022	03/10/2022	3 Tahun	03/10/2026	Magang Mahasiswa
47	PT Gramedia Asri Media	Digitalisasi Kampus	1122/PL39/PPK/2022	20/09/2022	1 Tahun	20/09/2023	E-Perpus (Perpustakaan Digital)
48	Politeknik Negeri Pontianak	Kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi	048/PL39/KS/2022	17/10/2022	1 Tahun	17/10/2023	Kerjasama dengan Prodi Arsitektur
49	Beacukai Ketapang	Kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi	049/PL39/KS/2022	09/06/2022	2 Tahun	09/06/2024	Pelaksanaan UMKM Week dan APBN Week
50	Politeknik Negeri Batam	Pengembangan SDM	050/PL39/KS/2022	01/08/2022	5 Tahun	01/08/2027	Sosialisasi PBL
51	Politeknik Negeri Batam	Program Wirausaha Merdeka	051/PL39/KS/2022	01/08/2022	2 Tahun	01/08/2024	Pendidikan Kewirausahaan Dengan Metode PBL Berbasis IPTEK

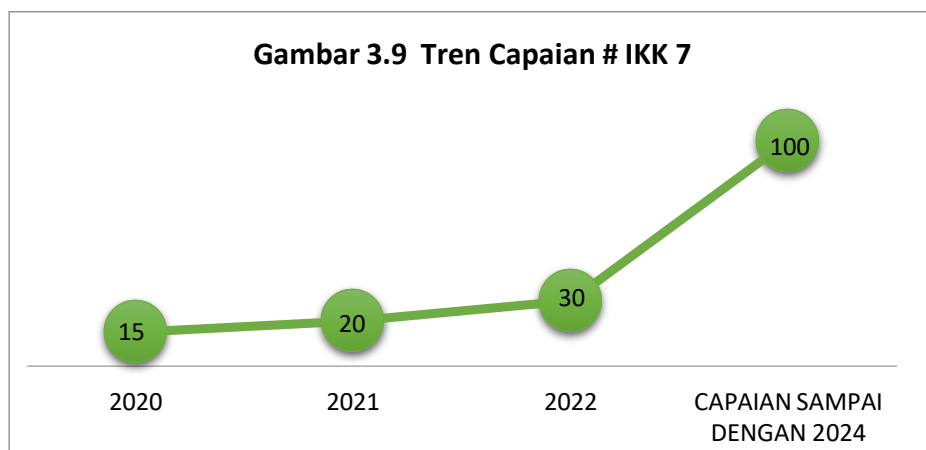
IKK #7 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method* atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi

Mata kuliah D4 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi, merupakan indikator kinerja utama dari sasaran strategis meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran.

Tabel 3.8
Indikator Kinerja Kegiatan #IKK 7

Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Tahun 2022			Target Akhir Restra 2024	% Capaian Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra 2024
			Target	Realisasi	% Capaian		
Mata kuliah D4 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>)	15%	20%	35%	28,88%	82,51%	45%	64,18 %
n = jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai bagian dari bobot evaluasi = 111 t = total jumlah mata kuliah = 386 Perhitungan Realisasi = $n/t \times 100 = 111/386 \times 100 = 28,88 \%$							

Indikator Kinerja Kegiatan #IKK 7 dengan target sebesar 35%, realisasi sebesar 28,88%, dengan tingkat capaian sebesar 82,51 %. Dari indikator kinerja mata kuliah D4 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) belum maksimal, hal ini dikarenakan masih banyak dosen belum memahami metode PBL, belum ada panduan penerapan PBL di Politap, serta belum ada sistem terintegrasi dalam penerapan PBL di tingkat institusi. Berikut tren capaian indikator kinerja kegiatan #IKK 7, sebagai berikut:



Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

- 1) Pimpinan mengintruksikan PBL di setiap Prodi secara bertahap, dimulai dari prodi Agroindustri dan Teknik Informatika, dan beberapa dosen sudah di kirim ke Politeknik Negeri Batam untuk mengikuti Workshop PBL
- 2) Unit P4MP sudah melaksanakan kegiatan wokshop penyusunan perangkat pembelajaran dan implementasi PBL pada bulan Mei dan di ikuti sebanyak 53 orang dosen dari 3 Politeknik yang ada di Kalbar yaitu Politap, Polnep dan Poltesa dengan mengundang narasumber dari Politeknik Negeri.
- 3) Kegiatan PBL menghasilkan sebanyak 36 HAKI yang sudah di daftarkan di Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

- 1) Metode yang digunakan di masing - masing Jurusan/Prodi sudah mengacu pada Metode pembelajaran PBL, akan tetapi Pedoman yang ada masih belum mengikuti pedoman yang dikeluarkan oleh Kemendikbudristek.
- 2) Kondisi Saprass yang ada tidak memungkinkan untuk melakukan atau menerapkan pelaksanaan PBL di setiap Jurusan/Prodi
- 3) Kepercayaan Industri dalam menyelesaikan permasalahan di dalam internal mereka masih menggunakan jasa pihak profesional, sehingga kontribusi mahasiswa dalam membantu penyelesaian masalah (Prasyarat metode PBL) di industri tersebut semakin kecil;

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

- 1) Menyusun pedoman panduan PBL di lingkungan Politap
- 2) Memberikan dukungan dan penguatan kepada setiap Jurusan/Prodi dalam mempersiapkan Saprass pendukung kegiatan PBL
- 3) Meningkatkan atau memperbaiki intensitas komunikasi kepada industri untuk memberikan kepercayaan kepada Politap dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di industri.

IKK #8 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

Program studi D4 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah, merupakan indikator kinerja utama dari sasaran strategis meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran. Indikator ini merupakan salah satu capaian kinerja yang harus dicapai dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan meningkatkan program

studi D4 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Indikator ini merupakan salah satu capaian kinerja yang harus dicapai dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan sehingga lulusan diterima dunia kerja.

Tabel 3.9
Indikator Kinerja Kegiatan #IKK 8

Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Tahun 2022			Target Akhir Restra 2024	% Capaian Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra 2024
			Target	Realisasi	% Capaian		
Program studi D4 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	0%	0%	2,50%	0%	0%	2,50	0
n = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah = 0 x = jumlah program studi S1 = 0 y = jumlah program studi D4/D3/D2 = 8 Perhitungan Realisasi = $n/(x+y) \times 100 = 0\%$ Tidak bisa mencapai target							

Target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja sebanyak 2,50% dengan capaian tahun 2022 sebesar 0%. Terdapat 8 (delapan) program studi yang ada di Politeknik Negeri Ketapang, 7 (tujuh) program studi diantaranya terakreditasi “C” dari BAN PT dan 1 (satu) program studi pada tahun 2021 mendapat akreditasi “Baik” dari BAN PT (Tabel 3.10).

Adapun upaya yang sudah dilakukan dalam penguapayaan ketercapaian IKU ini antara lain, meningkatkan implementasi sistem penjaminan mutu internal (SPMI) hingga tercipta budaya mutu yang baik di POLITAP. Selain itu, melalui Wadir 1 dan Unit P4MP politap mendorong untuk pengusulan proses re-akreditasi untuk prodi yang akan habis masa akreditasinya terutama untuk Program Studi Teknologi Informasi, Progam Studi Agroindustri, Program Studi Pemeliharaan Mesin dan Program Studi Teknologi Pertambangan yang akan berakhir masa Akreditasinya pada tahun 2023. Dengan Penerapan SPMI yang baik diharapkan Program Studi yang di usulkan tersebut bisa mencapai predikat Baik Sekali ataupun Unggul. Hal ini tentunya menjadi permasalahan bersama, dimana belum adanya program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional, sehingga kedepannya perlu dilakukan upaya peningkatan kualitas program studi yang ada dengan meningkatkan mutu yang ada sehingga dapat di akui berupa sertifikasi nasional maupun internasional. Berikut keterangan mengenai akreditasi program studi di Politeknik Negeri Ketapang sebagai berikut:

Tabel 3.10
Akreditasi Institusi dan Program Studi
Politeknik Negeri Ketapang

No.	Program	Perguruan tinggi	Status dan Peringkat Akreditasi	Nomor dan Tanggal SK **)	Tanggal Kadaluarsa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Diploma Tiga	Teknik Perawatan dan Perbaikan Mesin	C	3128/SK/BAN-PT/Akred/DiplIII/XI/2018	21 November 2023
2	Diploma Tiga	Teknik Pertambangan	C	2798/SK/BAN-PT/Akred/DiplIII/X/2018	9 Oktober 2023
3	Diploma Tiga	Teknik Pengolahan Hasil Perkebunan	C	4932/SK/BAN-PT/Akred/DiplIII/XII/2017	27 Desember 2022
4	Diploma Tiga	Agro Industri	C	2905/SK/BAN-PT/Akred/DiplIII/X/2018	23 Oktober 2023
5	Diploma Tiga	Teknik Informatika	C	2993/SK/BAN-PT/Akred/DiplIII/X/2018	30 Oktober 2023
6	Diploma Tiga	Teknik Elektro	C	4458/SK/BAN-PT/Akred/DiplIII/XI/2019	5 November 2024
7	Diploma Empat	Budidaya Tanaman Perkebunan	C	4817/SK/BAN-PT/Akred/DiplIV/XII/2017	19 Desember 2022
8	Diploma Empat	Teknik Sipil	“Baik”	12686/SK/BAN-PT/AkPKP/ST/XI/2021	24 November 2026
9	Institusi	Politeknik Negeri Ketapang	“Baik”	1688/SK/BAN-PT/Ak/PT/X/2022	8 Oktober 2027

IKK #9 Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja Politeknik Negeri Ketapang masuk dalam kategori “BB” dengan nilai 70,05%, dengan rincian nilai sebagai berikut:

Tabel 3.11
 Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja
 Politeknik Negeri Ketapang Tahun 2022

No.	Komponen SAKIP	Bobot	Nilai
1	Perencanaan Kinerja	30 %	19,8 %
2	Pengukuran Kinerja	30 %	22,2 %
3	Pelaporan Kinerja	15 %	10,8 %
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	17,25 %
Nilai Akuntabilitas Kinerja		BB	70,05 %

Predikat SAKIP Satuan Kerja Politeknik Negeri Ketapang tahun 2022 yang telah di jelaskan di atas adalah “BB” dengan nilai 70,05% dari target yang telah ditetapkan “BB” atau >70-80. Berikut IKK#9 dapat dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3.12
 Indikator Kinerja Kegiatan #IKK 9

Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Tahun 2022			Target Akhir Restra 2024	% Capaian Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra 2024
			Target	Realisasi	% Capaian		
Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	CC (59,18)	B (63,31)	BB (>70-80)	BB (70,05)	BB	A	BB

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

- 1) Telah disusunnya dan di kumpulkannya Dokumen Lakin Tahun 2021 tepat waktu
- 2) Pimpinan menugaskan pegawai untuk menjadi peserta Diklat SAKIP tahun 2022
- 3) Disusunnya Perjanjian Kinerja antara Direktur Jenderal Vokasi dengan Direktur Politeknik Negeri Ketapang beserta Rencana Aksi pada aplikasi Spasikita
- 4) Disusunnya laporan Pengukuran Kinerja setiap triwulan dan di adakanya rapat dalam pembahasan
- 5) Menyusun Revisi Renstra sesuai rekomendasi catatan hasil evaluasi SAKIP tahun 2021
- 6) TIM Sakip mengikuti Sosialisasi Kertas Kerja Evaluasi (KKE) atas Implementasi SAKIP Tahun 2022 yang dilaksanakan oleh Biro Perencanaan Sekretariat Jenderal, Kemendikbudristek

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

- 1) Susahnya menentukan Jadwal rapat pembahasan dan pengumpulan data dukung untuk kelengkapan SAKIP di karenakan tim yang ada memiliki kesibukan lainnya pada unit masing - masing
- 2) Terdapat kesulitan dalam memahami KKE atas Implementasi SAKIP karena KKE Tahun 2022 ini berbeda dengan KKE Tahun lalu
- 3) Masih terdapat dokumen Perencanaan Kinerja yang belum dilakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam mewujudkan ketercapaian Target terhadap IKU
- 4) Perencanaan kinerja belum memberikan informasi yang menyeluruh terhadap strategi dan kebijakan yang sudah dilakukan
- 5) Masih terbatasnya SDM yang memahami dan memiliki Sertifikasi SAKIP dilingkungan Politap
- 6) Pelaporan Kinerja belum memberikan dampak terhadap penyesuaian strategi dan kebijakan dalam kinerja berikutnya

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

- 1) Akan melakukan penyempurnaan dokumen Perencanaan Kinerja sehingga dapat mewujudkan ketercapaian Target terhadap IKU
- 2) Akan mengupayakan perencanaan kinerja dapat memberikan informasi yang menyeluruh terhadap strategi dan kebijakan yang sudah dilakukan
- 3) Mengoptimalkan SDM yang ada untuk terlibat pada Diklat SAKIP sehingga memahami dan memiliki Sertifikasi SAKIP dilingkungan Politap
- 4) Akan melakukan evaluasi terhadap pelaporan kinerja sehingga akan memberikan dampak terhadap penyesuaian strategi dan kebijakan dalam kinerja berikutnya

IKK #10 Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93,5

Berdasarkan hasil evaluasi Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 93,5 Politeknik Negeri Ketapang pada tahun 2022 ini mendapatkan nilai NKA sebesar 97,53 dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 3.13
Indikator Kinerja Kegiatan #IKK 10

Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Tahun 2022			Target Akhir Restra 2024	% Capaian Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra 2024
			Target	Realisasi	% Capaian		
Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	95,75	98,29	93,5	98,29	105,12 %	97 %	101,3 %

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

- 1) Operator Spasikita melaporkan progres capaian bulanan tepat waktu sesuai dengan capaian output yang di peroleh setiap bulannya dari unit terkait;
- 2) Melakukan revisi anggaran dalam rangka efisiensi dan efektifitas anggaran dan melakukan penyesuaian RPD pada halaman 3 DIPA.
- 3) Tim Keungan selalu berkoordinasi dan memberikan laporan bulanan kepada pimpinan atas keterserapan anggaran setiap bulannya sehingga pimpinan dapat mengambil langkah - langkah stategis dalam Optimalisasi Serapan Anggaran.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

- 1) Revisi Anggaran yang dilakukan pada tingkat eselon 1 terkait penambahan pagu belanja pegawai dan Buka Blokir Anggaran cukup lumayan memakan waktu sehingga pada triwulan ke III beberapa kegiatan yang masuk kedalam Rencana Penarikan dana dalam hal konsistensi harus di geser ke triwulan ke IV
- 2) Pada nilai IKPA yang masih belum Optimal terdapat pada Deviasi Halaman 3 DIPA dimana nilai tersebut hanya mendapat nilai 82.43 dari nilai maksimal sebesar 100 dan
- 3) Penyelesaian tagihan pada tahun 2022 terdapat keterlambatan pembayaran terhadap nilai kontrak sehingga nilai IKPA tidak 100%

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

- 1) Mengoptimalkan nilai EKA terhadap nilai Efisien, konsistensi, penyerapan anggaran dan capaian Output untuk mendapatkan nilai maksimal

- 2) SDM yang ada melakukan koordinasi terhadap pengoptimalan nilai IKPA dengan KPPN dan tim Keuangan untuk mencapai nilai IKPA yang baik
- 3) Melakukan pengawasan berjenjang sehingga pencapaian kinerja anggaran antara perencanaan dan pelaksanaan anggaran dapat tersinkronisasi dan konsistensi.

B. REALISASI ANGGARAN

Pagu anggaran Politeknik Negeri Ketapang dalam DIPA Tahun 2022 Nomor: SP DIPA-023.18.2.677593/2022 sebesar Rp.25.650.905.000,- dengan kegiatan (DL.4466) Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi sebesar Rp.8.794.149.000,- kegiatan (DL.4467) Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi sebesar Rp.5.204.726.000,- dan (WA.4261) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi sebesar Rp.11.652.030.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 25.396.872.273,- atau daya serap anggaran sebesar 99,01%.

Pagu tersebut digunakan untuk membiayai 4 (Empat) sasaran kegiatan (SK) dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja kegiatan (IKK) sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja:

Tabel 3.14
Rincian Penyerapan Anggaran pada masing-masing Sasaran/Indikator Kinerja
Tahun Anggaran 2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran	Realisasi	% Daya Serap
1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	397.852.000	397.744.308	99,97
	2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	936.583.000	935.788.965	99,92
2. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	162.450.000	162.445.800	99,99

	4. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	683.295.000	683.028.506	99,96
	5. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	581.410.000	581.371.301	99,99
3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	6. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	205.793.000	205.548.630	99,88
	7. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	1.911.590.000	1.911.339.527	99,99
	8. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	31.760.000	31.752.000	99,97
4. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	9. Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	20.740.172.000	20.487.853.236	98,78
	10. Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93			

C. EFISIENSI ANGGARAN

Pada tahun 2022, Politeknik Negeri Ketapang melakukan efisiensi anggaran melalui realokasi kegiatan sesuai dengan indikator yang harus dicapai sebesar Rp. 420.878.000,- atau sebesar 1,64% dari total Pagu Rp 25.650.905.000,-. Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari penghematan pelaksanaan paket meeting dan perjalanan dinas. Anggaran hasil efisiensi digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang lebih prioritas seperti digunakan untuk kegiatan pengembangan akademik berupa Akreditasi Institusi dan Akreditasi Prodi THP dan Prodi TPTP, kegiatan Konsorsium Pertambangan, dan kegiatan PBL mahasiswa.

D. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative

❖ INOVASI

Pada tahun 2022, Politeknik Negeri Ketapang melakukan inovasi sebagai berikut :

Melalui Program Penelitian Terapan Dosen dari Jurusan Teknik Elektro dan Jurusan Pengelolaan Hasil Perkebunan, dihasilkan sebuah Inovasi berupa Sistem Akuaponik Cerdas Pada Budidaya Ikan Nila Dan Tanaman Sawi di Desa Sukamaju. Pembuatan Sistem Akuaponik Cerdas Pada Budidaya Ikan Nila Dan Tanaman Sawi bertujuan untuk menjawab berkurangnya ketersediaan bahan pangan serta lahan untuk budidaya pertanian dan budidaya perikanan di perkotaan, dimana sistem akuaponik adalah memanfaatkan limbah sisa metabolisme yang dihasilkan dari budidaya ikan sebagai nutrisi untuk tanaman hidroponik. Dampak yang dirasakan oleh masyarakat dengan dibuatnya sistem Sistem Akuaponik Cerdas Pada Budidaya Ikan Nila Dan Tanaman Sawi ini adalah menghemat penggunaan energi listrik dengan membuat sumber energi listrik alternatif serta membuat sistem yang mampu memberikan informasi pada pembudidaya akuaponik, dengan menggunakan sistem monitoring untuk mengetahui parameter pH, suhu dan amonia sebagai parameter pengendalian kualitas air.

❖ Penghargaan

Pada tahun 2022, Politeknik Negeri Ketapang mendapatkan beberapa Penghargaan antara lain sebagai berikut :

1. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Kategori PTN-Satker Terbaik ke II Tahun 2021 diberikan pada Maret 2022 oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
2. Pengelola terbaik ke II Program Indonesia Pintar Pendidikan Tinggi Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah Untuk Kategori Pendidikan Tinggi Vokasi Tahun 2021 diberikan pada Mei 2022 oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
3. Sinergitas Politap dalam mendukung Tapal Batas Kelurahan Sukaharja, Kabupaten Ketapang diberikan pada Mei 2022 oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Ketapang, Kelurahan Sukaharja.



❖ Program Crosscutting / Collaborative

Pada tahun 2022, Politeknik Negeri Ketapang melakukan program *crosscutting /collaborative* dengan pihak lain sebagai berikut :

1. Politeknik Negeri Ketapang dengan Bea Cukai Ketapang
2. Politeknik Negeri Ketapang bekerjasama dengan Bea Cukai Ketapang Kalbar dalam pembinaan UMKM binaan dalam bidang ekspor impor untuk pengembangan produk UMKM yang ada di Kabupaten Ketapang.
3. Dampak dari kegiatan tersebut para pelaku UMKM yang termasuk binaan Politeknik Negeri Ketapang sejumlah 25 UMKM mendapatkan edukasi dan pendampingan untuk melakukan Ekspor Import produk – produk UMKM.
4. MoU/PKS antara Politeknik Negeri Ketapang dengan Bea Cukai Ketapang Kalbar.



PERJANJIAN KERJA SAMA

No : 049/PL39/SK/KS/2022

No : PKS-01/KBC.1405/2022

Dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa didasari keinginan bersama dan didorong rasa tanggung jawab dalam pengembangan Pendidikan Tinggi khususnya mengemban Tri Dharma Perguruan Tinggi, pada hari ini, Kamis tanggal 09 bulan Juni tahun 2022 di Politeknik Negeri Ketapang , kami yang bertanda tangan di bawah ini, bersepakat menandatangani Perjanjian Kerja Sama ini untuk pengembangan Politeknik Negeri Ketapang dan Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean C Ketapang. Ruang Lingkup Kerja Sama ini mengikuti **Tri Dharma Perguruan Tinggi** pada program studi yang ada melalui **Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat**. Rincian teknis dan kegiatan akan dikembangkan secara proporsional berdasarkan persetujuan kedua belah pihak. Masa berlaku Perjanjian Kerja Sama ini berlaku selama 2 (dua) tahun dan dapat diperpanjang.

Ditandatangani di Ketapang pada tanggal 09 Juni 2022

Kepala KPPBC Tipe Madya
Pabean C Ketapang

Dede Hendra Jaya

Direktur
Politeknik Negeri Ketapang

Endang Kusmana

Selama tahun 2022, Politeknik Negeri Ketapang telah melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan sesuai dengan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan antara Direktur Politeknik Negeri Ketapang dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi pada tanggal 22 Februari 2022 dengan jumlah pagu anggaran sebesar Rp. 25.326.545.000,- dan terdapat penyesuaian atau revisi pada tanggal 27 Desember 2022 adapun pagu anggaran sebesar Rp.25.650.905.000,- Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan pada tahun 2022, diantaranya:

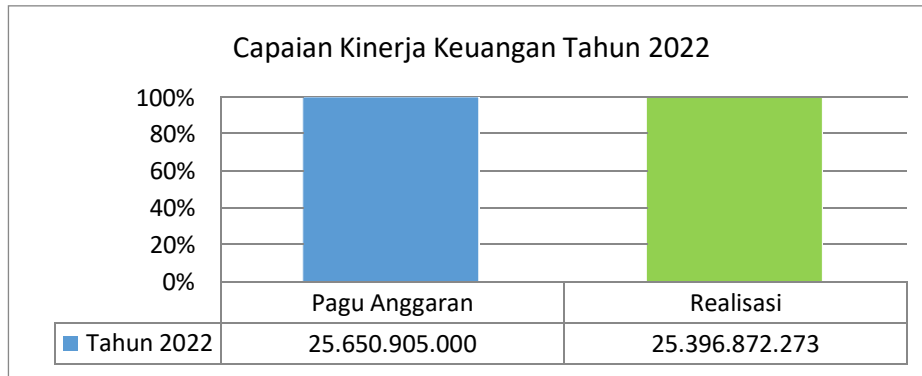
1. IKK1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta; target 55%, realisasi 57,12%, dengan tingkat capaian sebesar 103,85%;
2. IKK2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, target 10%, realisasi 11,253%, dengan tingkat capaian sebesar 112,50%;
3. IKK3 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (*QS100 by subject*), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir, target 15%, realisasi 22,1%, dengan tingkat capaian sebesar 147,33%;
4. IKK4 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, target 30%, realisasi 33,81%, dengan tingkat capaian sebesar 112,70%;
5. IKK5 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen, target 0,10 realiasi sebesar 0,29% dengan tingkat capaian sebesar 290%;
6. IKK6 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra, target 35%, realisasi sebesar 100%, dengan tingkat capaian sebesar 285,71%;
7. IKK7 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based*

- project*) sebagai sebagian bobot evaluasi, target 35%, realisasi 28,88%, dengan tingkat capaian sebesar 82,51%; Belum dapat mencapai target yang telah ditetapkan.
8. IKK8 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah, target 2,5%, realisasi 0%. Belum dapat mencapai target yang telah ditetapkan.
 9. IKK9 Nilai SAKIP Politeknik Negeri Ketapang, target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja “BB” dengan capaian Nilai SAKIP “BB” atau sebesar 70,05%.
 10. IKK10 Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Politeknik Negeri Ketapang tahun 2022 sebesar 93,5%, dengan capaian nilai kinerja anggaran tahun 2022 sebesar 98,29%, dengan tingkat capaian sebesar 105,12%.

Tahun 2022 Politeknik Negeri Ketapang telah melaksanakan program kegiatan dan anggaran sesuai dengan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dengan capaian sasaran kinerja Pagu anggaran Politeknik Negeri Ketapang dalam DIPA Tahun 2022 Nomor: SP DIPA-023.18.2.677593/2022 sebesar Rp.25.650.905.000,- dengan kegiatan (DL.4466) Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi sebesar Rp.8.794.149.000,- kegiatan (DL.4467) Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi sebesar Rp.5.204.726.000,- dan (WA.4261) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi sebesar Rp.11.652.030.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 25.396.872.273,- atau daya serap anggaran sebesar 99,01%.



Gambar 4.1 Capaian Indikator Kinerja Tahun 2022



Gambar 4.2 Capaian Kinerja Keuangan Tahun 2022

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

- Mindset dari beberapa lulusan Politap hanya ingin bekerja didalam Kota, sedangkan peluang pekerjaan yang dibuka oleh Perusahaan/Industri yang berlokasi di pedesaan/luar kota.
- Program – program yang berkaitan dengan berwirausaha masih minim dan mahasiswa kurang memiliki minat berwirausaha.
- Ketidakmampuan ekonomi keluarga dalam hal melanjutkan studi.
- Belum semua prodi melakukan revisi kurikulum menyesuaikan MBKM dan terkendala pada panduan pelaksanaan yang belum diimplementasikan secara optimal.
- Kurangnya informasi yang diterima oleh mahasiswa terkait MBKM sehingga keterlibatan mahasiswa dalam MBKM masih minim.
- Lokasi penyelenggaraan MBKM yang jaraknya cukup jauh sehingga jumlah keterlibatan mahasiswa dalam event MBKM belum bisa maksimal
- Jumlah mahasiswa berprestasi pada bidang penalaran belum menyebar untuk seluruh program studi sedangkan untuk bidang minat dan bakat relatif masih terfokus kepada cabang-cabang tertentu;
- Karena jumlah Dosen yang ada di Politap masih minim atau cukup sehingga waktu dosen mengikuti kegiatan - kegiatan diluar kampus sangat sedikit karena habis untuk melakukan kegiatan Tridarma di Kampus.
- Program - program yang ditawarkan oleh Kementerian/Penyelenggara masih tidak sesuai dengan kualifikasi atau kompetensi Dosen yang ada di Politap;
- Jumlah Dosen yang ada di Politap saat ini masih minim/cukup sehingga apabila Dosen banyak yang melaksanakan Studi lanjut S3 maka akan mempengaruhi Rasio jumlah Dosen dengan Mahasiswa.

- Adanya penambahan syarat dalam penentuan Eligible Sertifikasi Profesi yang ditetapkan oleh Kementerian pada tahun 2021 sehingga Dosen-dosen yang sudah menyiapkan syarat sebelumnya harus memenuhi kembali syarat Eligible tersebut
- Anggaran pengembangan SDM yang terbatas dalam program S3;
- Karena jumlah Dosen yang ada di Politap masih minim atau cukup sehingga waktu dosen mengikuti kegiatan - kegiatan diluar kampus sangat sedikit karena habis untuk melakukan kegiatan Tridarma di Kampus.
- Program - program yang ditawarkan oleh Kementerian/Penyelenggara masih tidak sesuai dengan kualifikasi atau kompetensi Dosen yang ada di Politap;
- Pada tahun 2022 tidak ada dosen yang menerbitkan Buku yang ber ISBN
- Terjadi penurunan jumlah karya ilmiah yang disitasi oleh Penulis lain.
- Padatnya Beban Tridarma dosen dikampus, sehingga tidak banyak waktu diluangkan untuk melakukan kegiatan diluar kampus;
- Keterbatasan pendanaan, dan belum diterimanya proposal yang telah diajukan dalam kompetisi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, baik di Politap maupun di tingkat nasional.
- Banyak industri yang kedudukan kantor pusat diluar daerah Ketapang, dimana keputusan dan kebijakan terkait kerjasama dengan industri harus diputuskan di kantor pusat, hal ini tentunya memerlukan waktu;
- Beberapa industri beranggapan apabila sudah ada MoU antara Industri tersebut dengan Politeknik Negeri Ketapang, maka tidak perlu lagi ada MoU antara Jurusan/Prodi dengan Perusahaan/Industri tersebut.
- Metode yang digunakan di masing - masing Jurusan/Prodi sudah mengacu pada Metode pembelajaran PBL, akan tetapi Pedoman yang ada masih belum mengikuti pedoman yang dikeluarkan oleh Kemendikbudristek.
- Kondisi Saprass yang ada tidak memungkinkan untuk melakukan atau menerapkan pelaksanaan PBL di setiap Jurusan/Prodi
- Kepercayaan Industri dalam menyelesaikan permasalahan di dalam internal mereka masih menggunakan jasa pihak profesional, sehingga kontribusi mahasiswa dalam membantu penyelesaian masalah (Prasyarat metode PBL) di industri tersebut semakin kecil;

- Dari 8 (delapan) program studi, terdapat 7 (tujuh) program studi dengan nilai akreditasi “C” dari BAN PT dan 1 (satu) program studi dengan nilai akreditasi “Baik” dari BAN PT, serta akreditasi institusi atau Perguruan Tinggi dengan masih dengan nilai “Baik”.
- Susahnya menentukan Jadwal rapat pembahasan dan pengumpulan data dukung untuk kelengkapan SAKIP di karenakan tim yang ada memiliki kesibukan lainnya pada unit masing – masing
- Terdapat kesulitan dalam memahami KKE atas Implementasi SAKIP karena KKE Tahun 2022 ini berbeda dengan KKE Tahun lalu
- Masih terdapat dokumen Perencanaan Kinerja yang belum dilakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam mewujudkan ketercapaian Target terhadap IKU
- Perencanaan kinerja belum memberikan informasi yang menyeluruh terhadap strategi dan kebijakan yang sudah dilakukan
- Masih terbatasnya SDM yang memahami dan memiliki Sertifikasi SAKIP dilingkungan Politap
- Pelaporan Kinerja belum memberikan dampak terhadap penyesuaian strategi dan kebijakan dalam kinerja berikutnya

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain:

- Memberikan wawasan dan bimbingan tentang dunia kerja;
- Meningkatkan dan pemberdayaan UPT Kewirausahaan;
- Mengarahkan alumni – alumni yang ingin melanjutkan studi dengan memberikan informasi Beasiswa yang disediakan oleh Kementerian, Pemerintah Daerah dan penyedia Beasiswa lainnya.
- Menyusun Panduan Kurikulum MBKM Politap
- Memaksimalkan keterlibatan Jurusan/Prodi dalam penyampaian informasi atau sosialisai terkait MBKM kepada Mahasiswa disetiap angkatan.
- Jurusan/Prodi membekali mahasiswa dengan Kompetensi minat bakat yang sesuai dengan Event/Kegiatan yang akan di ikuti oleh mahasiswa.
- Koordinasi dengan perguruan tinggi pendidikan vokasi yang ada di zona Kalimantan Barat dalam penentuan tempat penyelenggara kegaitan MBKM
- Mengupayakan penambahan Jumlah Dosen sesuai kualifikasi dan keahlian disetiap Jurusan/Prodi agar beban Tridarma Dosen yang ada saat ini berkurang, sehingga dosen bisa terlibat dalam kegiatan - kegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu

(QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi.

- Berkoordinasi dengan Kementerian untuk memperbanyak atau menambah kuota Recrutmen Dosen dilingkungan Politap dengan jalur ASN untuk memenuhi Rasio antara Dosen dengan Mahasiswa, sehingga Dosen yang ada secara bertahap bisa melanjutkan Studi S3.
- Mendorong dan memfasilitasi Dosen-dosen yang belum masuk kriteria Eligible untuk segera memenuhi syarat tersebut.
- Mengadakan kegiatan/seminar/lokakarya serta mengikutsertakan langsung dosen dalam pelatihan-pelatihan kompetensi di bidangnya
- Menyusun roadmap penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat setiap Dosen
- Mendorong Dosen untuk dapat menulis Buku dan Publikasi artikel ilmiah minimal 1 buku atau 1 artikel setiap tahun.
- Memberikan Insentif kepada Dosen yang menulis buku maupun menerbitkan Artiker Ilmiah sesuai dengan Keuangan Politap Politeknik Negeri Ketapang
- Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kerjasama dengan mitra dan akan terus meningkatkan baik kualitas dan kuantitasnya.
- Menjadikan skala prioritas dan meningkatkan sumber pendanaan program kerjasama dengan mitra.
- *Sharing session* dengan DUDI, yang dilakukan untuk mengevaluasi kerjasama yang sudah dilakukan, baik melalui kunjungan ke industri (*One week one industry*).
- Menyusun pedoman panduan PBL di lingkungan Politap
- Memberikan dukungan dan penguatan kepada setiap Jurusan/Prodi dalam mempersiapkan Saprass pendukung kegiatan PBL
- Meningkatkan atau memperbaiki intensitas komunikasi kepada industri untuk memberikan kepercayaan kepada Politap dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di industri.
- Akan melakukan penyempurnaan dokumen Perencanaan Kinerja sehingga dapat mewujudkan ketercapaian Target terhadap IKU
- Akan mengupayakan perencanaan kinerja dapat memberikan informasi yang menyeluruh terhadap strategi dan kebijakan yang sudah dilakukan
- Mengoptimalkan SDM yang ada untuk terlibat pada Diklat SAKIP sehingga memahami dan memiliki Sertifikasi SAKIP dilingkungan Politap

- Akan melakukan evaluasi terhadap pelaporan kinerja sehingga akan memberikan dampak terhadap penyesuaian strategi dan kebijakan dalam kinerja berikutnya
- Mengoptimalkan nilai EKA terhadap nilai Efisien, konsistensi, penyerapan anggaran dan capaian Output untuk mendapatkan nilai maksimal.
- SDM yang ada melakukan koordinasi terhadap pengoptimalan nilai IKPA dengan KPPN dan tim Keuangan untuk mencapai nilai IKPA yang baik
- Melakukan pengawasan berjenjang sehingga pencapaian kinerja anggaran antara perencanaan dan pelaksanaan anggaran dapat tersinkronisasi dan konsistensi.

Lampiran 1 : Perjanjian Kinerja Awal



**Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Direktur Politeknik Negeri Ketapang
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Endang Kusmana,SE.,MM.,Ak.CA

Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Ketapang

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Wikan Sakarinto

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Ketapang, 22 Februari 2022

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Direktur Politeknik Negeri Ketapang



Wikan Sakarinto



Endang Kusmana,SE.,MM.,Ak.CA



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	15
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.10
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.50
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93.5



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 11.386.968.000
2	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 8.794.149.000
3	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 5.145.428.000
		TOTAL	Rp. 25.326.545.000

Ketapang, 22 Februari 2022

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Direktur Politeknik Negeri Ketapang



Wikan Sakarinto



Endang Kusmana, SE., MM., Ak. CA



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Lampiran 2 : Perjanjian Kinerja Revisi



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Direktur Politeknik Negeri Ketapang
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Irianto SP, S.ST.,M.MA

Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Ketapang

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Kiki Yuliaty

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Ketapang, 27 Desember 2022

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Direktur Politeknik Negeri Ketapang,

Kiki Yuliaty

Irianto SP, S.ST., M.MA

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10
2	[S 2] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	15
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.10
3	[S 3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.50
4	[S 4] Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93.5

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 8.794.149.000
2	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 5.204.726.000
3	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 11.652.030.000
		TOTAL	Rp. 25.650.905.000

Ketapang, 27 Desember 2022

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Direktur Politeknik Negeri Ketapang,

Kiki Yulianti

Irianto SP, S.ST., M.MA

Lampiran 3 : Pengukuran Kinerja TA 2022



Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
POLITEKNIK NEGERI KETAPANG
Tahun 2022

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	55	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 15 TW4 : 55	TW1 : 0 TW2 : 20.46 TW3 : 39.24 TW4 : 57.12	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Pada IKK Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta dari lulusan tahun 2021 adalah sebanyak 330 Mahasiswa dari 8 prodi yang ada di Politeknik dengan rincian prodi Mesin sebanyak 35, Pertambangan sebanyak 37, Agriindustri sebanyak 34, THPP sebanyak 44, Elektro sebanyak 37, Teknik Informatika sebanyak 41, BTP sebanyak 42, dan Teknik Sipil sebanyak 60. Realisasi pada Triwulan I ini masih 0 sesuai dengan Target awal yang sudah di tetapkan. Adapun upaya yang sudah dilakukan untuk ketercapaian IKU ini adalah Politeknik sudah membuat Aplikasi Pusat Karir yang mengintegrasikan kondisi lulusan dan industri tempat alumni bekerja.</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Tracer Study yang belum di muktahirkan oleh Penanggung Jawab Program kegiatan Kemahasiswaan dan Alumni atau dibidang Wadri II. Lulusan aru di wisuda pada bulan November tahun 2021, sehingga responden dalam pengisian tracer study masih belum mengisi hasil survey.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Memaksimalkan Tracer Study dan berkoordinasi di tingkat Penanggung Jawab Akademik, kemahasiswaan dan alumni dengan TIM SAKIP 2. TIM SAKIP memantau perkembangan dan monitoring pengisian Tracer study secara berkala.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Pada IKK Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta dari lulusan tahun 2021 adalah sebanyak 330 Mahasiswa dari 8 prodi yang ada di Politeknik dengan rincian prodi Mesin sebanyak 35, Pertambangan sebanyak 37, Agriindustri sebanyak 34, THPP sebanyak 44, Elektro sebanyak 37, Teknik Informatika sebanyak 41, BTP sebanyak 42, dan Teknik Sipil sebanyak 60. Realisasi pada Triwulan II berdasarkan hasil tracer study adalah sebanyak 57 alumni yang sudah Bekerja atau sebesar 19%, alumni yang berwiraswasta sebanyak 5 orang atau sebesar 2% dan yang melanjutkan studi sebanyak 0%. Capaian ini melebihi dari target capaian triwulan ke 2. Adapun upaya yang sudah di lakukan untuk ketercapaian indikator ini antara lain Penanggung Jawab kegiatan telah mengintruksikan kepada unit BAAK untuk dapat mendistribusikan Tracer study kepada alumni secara aktif dalam pengisian form yang sudah di berikan kepada Alumni. Dilaksanakannya kegiatan Pelatihan penyusunan Laporan Keuangan dan Pelaporan SPT Tahunan WP Badan Bagi UMKM di Kabupaten Ketapang untuk Wiraswasta.</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Belum semua alumni mengisi form tracer study yang sudah di sediakan dan di distribusikan kepada alumni melalui WAG atau Link Google form. 2. Beberapa alumni sudah mengganti no Hp sehingga Form yang di bagikan tidak dapat terdistribusi dengan baik. 3. Kurangnya minat alumni dalam mengisi tracer study yang telah disediakan.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mendata ulang alumni sehingga dapat secara maksimal dalam pengisian tracer study. 2. Mencari info melalui teman seangkatan alumni dalam mentracking Perubahan nomor HP alumni tersebut. 3. Memberikan motivasi dan arahan kepada alumni tentang pentingnya dan manfaat pendataan alumni dan Tracer study.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Pada IKK Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta dari lulusan tahun 2021 adalah sebanyak 330 Mahasiswa dari 8 prodi yang ada di Politeknik dengan rincian prodi Mesin sebanyak 35, Pertambangan sebanyak 37, Agriindustri sebanyak 34, THPP sebanyak 44, Elektro sebanyak 37, Teknik Informatika sebanyak 41, BTP sebanyak 42, dan Teknik Sipil sebanyak 60. Realisasi pada Triwulan III berdasarkan hasil tracer study adalah sebanyak 103 orang lulusan tahun 2021 yang berpartisipasi dalam mengisi kuisisioner pelacakan lulusan. Adapun rincian 103 alumni tersebut adalah 57 (17,27%) alumni dengan status sudah Bekerja, 5 (1,5%) alumni yang berstatus wiraswasta/ wiraswasta dan melanjutkan studi sebanyak 41 (12,42%) orang belum bekerja. Adapun upaya yang sudah di lakukan untuk ketercapaian indikator ini antara lain: Penanggung jawab kegiatan telah mengintruksikan kepada unit terkait hal ini koordinator akademik dan kemahasiswaan untuk melaksanakan kegiatan tracer study dengan mendistribusikan form tracer study kepada alumni secara aktif dalam pengisian form yang sudah di berikan kepada Alumni melalui google form. Kemudian membentuk ikatan alumni politap dan meningkatkan komunikasi alumni melalui Whats app group (WAG Alumni Politap).</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Belum semua alumni mengisi form tracer study yang sudah di sediakan dan di distribusikan kepada alumni melalui WAG atau Link Google form. 2. Beberapa alumni sudah mengganti no Hp sehingga Form yang di bagikan tidak dapat terdistribusi dengan baik. 3. Kurangnya minat alumni dalam mengisi tracer study yang telah disediakan.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mendata ulang alumni sehingga dapat secara maksimal dalam pengisian tracer study. 2. Mencari info melalui teman seangkatan alumni dalam mentracking Perubahan nomor HP alumni tersebut. 3. Memberikan motivasi dan arahan kepada alumni tentang pentingnya dan manfaat pendataan alumni dan Tracer study.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Pada IKK Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta dari lulusan tahun 2021 adalah sebanyak 330 Mahasiswa dari 8 prodi yang ada di Politeknik dengan rincian prodi Pemeliharaan Mesin sebanyak 35, Prodi Teknologi Pertambangan sebanyak 37, Prodi Agriindustri sebanyak 34, Prodi Teknologi Hasil Perkebunan sebanyak 44, Teknologi Listrik sebanyak 37, Teknologi Informasi sebanyak 41, Prodi Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan sebanyak 42, dan Prodi Teknologi Rekayasa Kontruksi Jalan dan Jembatan sebanyak 60. Realisasi pada Triwulan IV terdapat 45 orang yang mendapatkan pekerjaan, 13 orang berwiraswasta, dan 1 orang melanjutkan studi D4/S1 di peruruan tinggi lain pada triwulan ke 4.</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Belum semua alumni mengisi form tracer study yang sudah di sediakan dan di distribusikan kepada alumni melalui WAG atau Link Google form 2. Kurangnya minat alumni dalam mengisi tracer study yang telah disediakan 3. Banyaknya Alumni yang bekerja di wilayah Pedesaan/Perkampungan yang wilayahnya berada diluar jangkauan jaringan Komunikasi sehingga alumni tidak bisa mendapatkan informasi pengisian Tracer Study.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Memberikan penguatan kepada tim tracer untuk pendataan alumni yang belum mengisi data Tracer Study 2. Membuat sistem informasi untuk alumni yang berkaitan dengan Tracer Study 3. Menyederhanakan Form/Pertanyaan dalam pengisian tracer study.</p>



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.

2	[S 1.0] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	10	<p>TW1 : 0</p> <p>TW2 : 0</p> <p>TW3 : 2</p> <p>TW4 : 10</p>	<p>TW1 : 0</p> <p>TW2 : 1.18</p> <p>TW3 : 3.113</p> <p>TW4 : 11.253</p>	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Realisasi IKK Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional tercapai pada triwulan 1 masih 0 sesuai dengan target yang ditetapkan. Adapun upaya yang sudah dilakukan untuk ketercapaian IKU ini adalah terdapat 6 dari 8 prodi sudah melakukan revisi kurikulum untuk kegiatan menghabiskan 20 sks di luar kampus dan untuk kegiatan prestasi di tingkat nasional, pokja kemahasiswaan sudah melakukan peninjauan dan latihan rutin kepada mahasiswa untuk mengikuti kegiatan Porseni yang akan dilaksanakan pada bulan Juli di Banjarmasin dan Kegiatan Pomnas di Palembang pada bulan Juli, serta melakukan pembinaan kepada UKM yang ada di Pollitap.</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Belum semua prodi melakukan revisi kurikulum menyesuaikan MBKM dan terkendala pada panduan pelaksanaan yang belum diimplementasikan secara optimal 2. Belum adanya Event Nasional yang dapat diikuti oleh Pollitap pada triwulan 1, sehingga belum terrealisasikannya prestasi di tingkat nasional.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Memaksimalkan semua Prodi untuk melakukan penyesuaian Kurikulum MBKM sehingga target dapat dicapai secara maksimal. 2. Mempersiapkan mahasiswa untuk dapat berkompetisi di tingkat nasional dengan latihan - latihan rutin yang sudah dilakukan dan di bidang oleh Pokja Kemahasiswaan</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Realisasi IKK Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional tercapai pada triwulan 2 adalah sebesar 1,18% nilai ini diperoleh dari sebanyak 15 mahasiswa dari prodi Agroidustri melaksanakan 20 sks di luar kampus kegiatan Merdeka Belajar Kampus merdeka dan Pengabdian Pada Masyarakat di Kabupaten Kayong Utara di Kepulauan Karimata disa Pelapis, dan 1 orang mahasiswa atas Nama Eka Putri Wulandari dari Pordi Teknik Sipil yang meraih prestasi Nasional Juara 2 dalam lomba Artikel Nasional Bolunter Competition yang diadakan oleh KSR PMI Universitas Muhammadiyah Palembang pada bulan Maret - Mei tahun 2022. Adapun upaya yang sudah dilakukan dalam ketercapaian IKU ini Pollitap melalui unit P4MP sudah melaksanakan kegiatan workshop penyusunan perangkat pembelajaran dan implementasi PBL pada bulan Mei dan di ikuti sebanyak 53 orang dosen dari 3 Politeknik yang ada di Kalbar yaitu Pollitap, Polnep dan Poltesa dengan mengundang narasumber dari Politeknik Negeri Batam Bapak Hendawan Soebhakti, ST, MT dan Sananjung Prayoga, S.Pd, MT. Direktur bersama Kadispora Ketapang, dan ketua KORMI serta pengurus Fespati melakukan kegiatan seleksi peserta Fornas Panahan Tradisional tingkat Nasional.</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Belum semua prodi melakukan revisi kurikulum menyesuaikan MBKM dan terkendala pada panduan pelaksanaan yang belum diimplementasikan secara optimal 2. Masih minimnya Event Nasional yang dapat diikuti oleh mahasiswa/ Pollitap pada triwulan 2</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Memaksimalkan semua Prodi untuk melakukan penyesuaian Kurikulum MBKM sehingga target dapat dicapai secara maksimal. 2. Mempersiapkan mahasiswa untuk dapat berkompetisi di tingkat nasional dengan latihan - latihan rutin yang sudah dilakukan dan di bidang oleh Pokja Kemahasiswaan.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Realisasi IKK Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional tercapai pada triwulan 3 adalah sebesar 1,933% atau naik dibanding capain pada TW 2 yaitu sebesar 1,18% dari total mahasiswa aktif sebanyak 1448 orang. Nilai ini diperoleh dari sebanyak 28 mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM dan Prestasi nasional. Rincian adalah 25 mahasiswa mengikuti kegiatan MBKM dengan Skema Wirausaha Mandiri di Polibatam, 1 Orang mahasiswa mengikuti kegiatan Magang bersertifikat di Banjarmasin dan 2 Orang berprestasi nasional pada Porseni Politeknik Se-Indonesia tahun 2022 di Banjarmasin.</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Belum semua prodi melakukan revisi kurikulum menyesuaikan MBKM dan terkendala pada panduan pelaksanaan yang belum diimplementasikan secara optimal. 2. Masih minimnya Event Nasional yang dapat diikuti oleh mahasiswa/ Pollitap hingga triwulan 3. 3. Kemampuan bahasa inggris mahasiswa untuk mengikuti IISMA</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Membentuk tim penyusun panduan MBKM Pollitap. 2. Menyusun Panduan MBKM Pollitap. 3. Mengalokasikan dana dalam mendukung pelaksanaan MBKM. 4. Mempersiapkan mahasiswa untuk dapat berkompetisi di tingkat nasional dengan latihan - latihan rutin yang sudah dilakukan dan di bidang oleh Pokja Kemahasiswaan.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Capaian pada Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional pada triwulan ke 4 sebanyak 8.14% diamana perolehan capaian ini didapat dari 13 mahasiswa berprestasi di Expo Wirausaha di Politeknik Negeri Batam, 1 mahasiswa berprestasi pada deligasi Festival Pemuda di Surabaya dan 25 mahasiswa terlibat kegiatan PKM di wilayah kabupaten ketapang, serta 51 mahasiswa terlibat kegiatan penelitian di wilayah kabupaten ketapang, dan proyek kegiatan kemanusiaan di wilayah kabupaten ketapang sebanyak 24 mahasiswa bekerjasama dengan PMI wilayah kabupaten ketapang.</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Belum semua prodi melakukan revisi kurikulum menyesuaikan MBKM dan terkendala pada panduan pelaksanaan yang belum diimplementasikan secara optimal. 2. Kurangnya informasi yang diterima oleh mahasiswa terkait MBKM sehingga keterlibatan mahasiswa dalam MBKM masih minim. 3. Lokasi penyelenggaraan MBKM yang jaraknya cukup jauh sehingga jumlah keterlibatan mahasiswa dalam event MBKM belum bisa maksimal</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Menyusun Panduan Kurikulum MBKM Pollitap 2. Memaksimalkan keterlibatan Jurusan/Prodi dalam penyampaian informasi atau sosialisasi terkait MBKM kepada Mahasiswa disetiap angkatan. 3. Jurusan/Prodi membekali mahasiswa dengan Kompetensi minat bakat yang sesuai dengan Event/Kegiatan yang akan di ikuti oleh mahasiswa. 4. Koordinasi dengan perguruan tinggi pendidikan vokasi yang ada di zona kalmantan barat dalam penentuan tempat penyelenggara kegiatan MBKM</p>
---	---	---	---	----	--	---	---



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

3	[S 2.0] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	%	15	<p>TW1 : 6</p> <p>TW2 : 6</p> <p>TW3 : 10</p> <p>TW4 : 15</p>	<p>TW1 : 6</p> <p>TW2 : 11.97</p> <p>TW3 : 20.83</p> <p>TW4 : 22.1</p>	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Realisasi IKK Persentase Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir pada triwulan 1 ini sudah tercapai sebanyak 6% dari target yang ditetapkan, adapun rincian adalah sebanyak 67 total dosen yang ada di politap dan terdapat 4 dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir. Adapun upaya yang dilakukan untuk ketercapaian IKU ini, pimpinan memberikan tugas tambahan kepada dosen untuk melakukan pembinaan kepada mahasiswa untuk event event nasional untuk meraih prestasi di tingkat nasional, mendorong dosen - dosen untuk terlibat di dunia industri yang ada di kabupaten ketapang, dan kabupaten kayong utara, serta pimpinan sudah melakukan koordinasi dengan beberapa Politeknik Lain untuk melakukan kegiatan tridarma seperti menjadi narasumber PBL di satker lain. Kendala / Permasalahan : Capaian ini didapat dari akumulasi prestasi dosen yang membina mahasiswa paling rendah tingkat Nasional selama 5 tahun terakhir, sehingga capaian pada kegiatan tridarma di kampus lain di QS 100 dan bekerja sebagai praktisi di dunia industri masih belum terealisasi. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mempersiapkan MoU dengan Perguruan Tinggi lain dalam penerapan dan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang dibidangi oleh Unit Kerjasama di Politap. 2. P3KM dan P4MP sudah mempersiapkan kegiatan pelatihan dan workshop bagi dosen di lingkungan Politap. TW2 : Progress / Kegiatan : Pada IKK Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja pada triwulan 2 ini capaian sebesar 5,97%. Capaian ini diperoleh dari IKU memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja pada triwulan 2. Adapun nama dosen yaitu, Ibu Enick Eke Rifkowsky, S.TP., MP, Bapak Adha Panca Wardanu, S.TP., MP, Bapak Ela Wahyudi, S.Pd, M.CS dan Bapak Irfan Cholid SP.,MMA. Pada tahun lalu dari kegiatan IKK ini capaian sebesar 76% dimana Politeknik Negeri Ketapang memiliki jumlah tenaga pengajar (dosen) sebanyak 79 orang, dengan kualifikasi akademik S2 sebanyak 76 orang, dan sebanyak 3 orang masih dalam proses melanjutkan pendidikan S3, sehingga belum memiliki dosen tetap berkualifikasi akademik S3. Sedangkan dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang di keluarkan oleh BNSP dan Asosiasi Profesi sebanyak 51 dari 67 dosen yang sudah memiliki NIDN. Adapun upaya yang sudah dilakukan untuk ketercapaian IKU ini Unit LSP Politap sudah menyelenggarakan kegiatan Workshop Penyusunan Uji Kompetensi (MUK) dengan Narasumber Dr. Ir. Nes Yandri Kahar, MS.,IPU dari BNSP yang melibatkan Dosen dan Teknis PLP dari seluruh Prodi yang ada di Politap. Kendala / Permasalahan : 1. Jumlah dosen yang ada masih terbatas di lingkungan Politap sehingga belum bisa untuk mengikuti program S3. 2. Padahalnya kegiatan sebagai dosen yang menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi yang memakan waktu dan energi, sehingga diperlukan pembagian waktu yang tepat dalam proses kompetensi tersebut. Strategi / Tindak Lanjut : Pimpinan mendorong dosen untuk melakukan studi lanjut dan mendorong dosen untuk mengikuti program PTV dalam pengembangan SDM, serta Pimpinan terus mendorong dan mendukung dosen-dosen yang berkeinginan untuk melanjutkan pendidikan seperti dengan pemberian bantuan biaya pendidikan dan sebagainya TW3 : Progress / Kegiatan : Pada IKK Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir. Hingga September 3 orang dosen politap berkegiatan tridharma yaitu dhama pendidikan dalam hal ini studi lanjut S3 di kampus lain di QS 100 berdasarkan bidang ilmu yaitu di IPB Univeritas (QS/ Peringkat 45 Dunia Bidang Pertanian dan Kehutanan) yaitu Adha Panca Wardanu, kemudian di National Taiwan University (NTU) (QS/ Peringkat 29 Dunia Bidang Civil and Structural Engineering) yaitu Hurul'ain dan Alan Putranto. Kemudian Dosen yang membina mahasiswa meraih prestasi nasional yaitu juara satu (Medali Emas) Porseni Politeknik tahun 2022 banjarmanin cabang karate dan Juara dua (Medali Perak) cabang olahraga kempo yaitu Adha Panca Wardanu dan Ismael marjuki. Selanjutnya dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri yaitu Trian Adimarta sebagai Dewan Pengawas PT Ketapang Pangan Mandiri, sehingga total capaian untuk IKK ini yaitu 8,86% Kendala / Permasalahan : 1. Jumlah dosen yang ada masih terbatas di lingkungan Politap sehingga belum bisa untuk mengikuti program S3. 2. Padahalnya kegiatan sebagai dosen yang menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi yang memakan waktu dan energi, sehingga diperlukan pembagian waktu yang tepat dalam proses kompetensi tersebut. Strategi / Tindak Lanjut : Pimpinan mendorong dosen untuk melakukan studi lanjut dan mendorong dosen untuk mengikuti program PTV dalam pengembangan SDM, serta Pimpinan terus mendorong dan mendukung dosen-dosen yang berkeinginan untuk melanjutkan pendidikan seperti dengan pemberian bantuan biaya pendidikan dan sebagainya TW4 : Progress / Kegiatan : Pada capaian IKU Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir untuk triwulan ke 4 tercapai sebanyak 1.27% dimana perolehan tersebut merupakan kegiatan 1 orang dosen atas nama Bapak Herman, S.Si.,MT melakukan tridarma di kampus lain (QS 100) di City Of Glasgow College Inggris. Kendala / Permasalahan : 1. Karena jumlah Dosen yang ada di Politap masih minim atau cukup sehingga waktu dosen mengikuti kegiatan - kegiatan diluar kampus sangat sedikit karena habis untuk melakukan kegiatan Tridarma di Kampus. 2. Program - program yang ditawarkan oleh Kementerian/ Penyelenggara masih tidak sesuai dengan kualifikasi atau kompetensi Dosen yang ada di Politap Strategi / Tindak Lanjut : Mengupayakan penambahan Jumlah Dosen sesuai kualifikasi dan keahlian disetiap Jurusan/Prodi agar beban Tridarma Dosen yang ada saat ini berkurang, sehingga bisa terlibat dalam kegiatan - kegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi.</p>
---	---	--	---	----	---	--	---



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

4	[S 2.0] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	30	<p>TW1 : 0</p> <p>TW2 : 0</p> <p>TW3 : 15</p> <p>TW4 : 30</p>	<p>TW1 : 0</p> <p>TW2 : 5.97</p> <p>TW3 : 18.62</p> <p>TW4 : 33.81</p>	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Pada IKK Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja pada triwulan 1 ini capaian sebesar 0 sesuai dengan target yang ditetapkan, akan tetapi capaian pada tahun lalu dari kegiatan IKK ini capaian sebesar 76% dimana Politeknik Negeri Ketapang memiliki jumlah tenaga pengajar (dosen) sebanyak 79 orang, dengan kualifikasi akademik S2 sebanyak 76 orang, dan sebanyak 3 orang masih dalam proses melanjutkan pendidikan S3, sehingga belum memiliki dosen tetap berkualifikasi akademik S3. Sedangkan dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang di keluarkan oleh BNSP dan Asosiasi Profesi sebanyak 51 dari 67 dosen yang sudah memiliki NIDN. Adapun upaya yang dilakukan untuk ketercapaian ini Polittap sudah mendatangkan beberapa narasumber untuk mendapatkan peluang beasiswa S3 didalam maupun luar negeri serta memberikan kesempatan kepada dosen - dosen untuk mengikuti uji kompetensi dari lembaga BNSP maupun lembaga sertifikasi lainnya. Kendala / Permasalahan : 1. Jumlah dosen yang ada masih terbatas dilingkungan Polittap sehingga belum bisa untuk mengikuti program S3. 2. Padatnya kegiatan sebagai dosen yang menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi yang memakan waktu dan energi, sehingga diperlukan pembagian waktu yang tepat dalam proses kompetensi tersebut. Strategi / Tindak Lanjut : Pimpinan mendorong dosen untuk melakukan studi lanjut dan mendorong dosen untuk mengikuti program program PTV dalam pengembangan SDM, serta Pimpinan terus mendorong dan mendukung dosen-dosen yang berkeinginan untuk melanjutkan pendidikan seperti dengan pemberian bantuan biaya pendidikan dan sebagainya</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Pada IKK Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja pada triwulan 2 ini capaian sebesar 5,97%. Capaian ini diperoleh dari IKU memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja pada triwulan 2. Adapun nama dosen yaitu, Ibu Encik Eko Rifkowsaty, S.TP.,MP, Bapak Adha Panca Wardanu, S.TP.,MP, Bapak Eka Wahyudi, S.Pd.,M.CS dan Bapak Irfan Cholid SP.,MMA. Pada tahun lalu dari kegiatan IKK ini capaian sebesar 76% dimana Politeknik Negeri Ketapang memiliki jumlah tenaga pengajar (dosen) sebanyak 79 orang, dengan kualifikasi akademik S2 sebanyak 76 orang, dan sebanyak 3 orang masih dalam proses melanjutkan pendidikan S3, sehingga belum memiliki dosen tetap berkualifikasi akademik S3. Sedangkan dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang di keluarkan oleh BNSP dan Asosiasi Profesi sebanyak 51 dari 67 dosen yang sudah memiliki NIDN. Adapun upaya yang sudah di lakukan untuk ketercapaian IKU ini Unit LSP Polittap sudah menyelenggarakan kegiatan Wokshop Penyusunan Uji Kompetensi (MUK) dengan Narasumber Dr. Ir. Nes Yandri Kahar, MS, JPU dari BNSP yang melibatkan Dosen dan Teknisi PLP dari seluruh Prodi yang ada di Polittap. Kendala / Permasalahan : 1. Jumlah dosen yang ada masih terbatas dilingkungan Polittap sehingga belum bisa untuk mengikuti program S3. 2. Padatnya kegiatan sebagai dosen yang menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi yang memakan waktu dan energi, sehingga diperlukan pembagian waktu yang tepat dalam proses kompetensi tersebut. Strategi / Tindak Lanjut : Pimpinan mendorong dosen untuk melakukan studi lanjut dan mendorong dosen untuk mengikuti program program PTV dalam pengembangan SDM, serta Pimpinan terus mendorong dan mendukung dosen-dosen yang berkeinginan untuk melanjutkan pendidikan seperti dengan pemberian bantuan biaya pendidikan dan sebagainya</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Pada IKK Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja pada triwulan 3 ini capaian sebesar 12,65% meningkat dari capaian pada TW 2 yaitu 5,97%. Capaian ini diperoleh dari IKU memiliki sertifikat profesi terutama sertifikasi profesi Dosen. Adapun nama dosen yaitu Irianto SP, S.T, M.MA, Isye Selwiana, SH, M.AP, Betty Ses Polonia, S.Pd, M.Pd, Sarewenda RH, S.Pd, M.S, Sartika, S.Si, MT, Venty Jatsiah, SP, M.Si, dan Sopiana, SP, M.Si serta Novi Indah Pradasari, S.Kom, M.Kom. Sedangkan 2 orang telah melaksanakan kegiatan pelatihan kompetensi dan maang industry di balai besar pengembangan penjaminan mutu pendidikan vokasi pertanian (BBPPMPV) Cianjur yaitu Trian Adimarta dan Martanto. Pada tahun lalu dari kegiatan IKK ini capaian sebesar 76% dimana Politeknik Negeri Ketapang memiliki jumlah tenaga pengajar (dosen) sebanyak 79 orang, dengan kualifikasi akademik S2 sebanyak 76 orang, dan sebanyak 3 orang masih dalam proses melanjutkan pendidikan S3 pada TW 2 dan pada TW ke 3 meningkat menjadi 4 orang dosen yang sedang melanjutkan studi S3. Kemudian, dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang di keluarkan oleh BNSP dan Asosiasi Profesi sebanyak 51 dari 67 dosen yang sudah memiliki NIDN. Kendala / Permasalahan : 1. Jumlah dosen yang ada masih terbatas dilingkungan Polittap, sehingga belum bisa untuk mengikuti program S3. 2. Padatnya kegiatan sebagai dosen yang menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi yang memakan waktu dan energi, sehingga diperlukan pembagian waktu yang tepat dalam proses kompetensi tersebut. Strategi / Tindak Lanjut : Pimpinan mendorong dosen untuk melakukan studi lanjut dan mendorong dosen untuk mengikuti program program PTV dalam pengembangan SDM, serta Pimpinan terus mendorong dan mendukung dosen-dosen yang berkeinginan untuk melanjutkan pendidikan seperti dengan pemberian bantuan biaya pendidikan dan sebagainya</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Capaian IKU Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja pada triwulan ke 4 sebanyak 15.19% dimana perolehan ini didapat dari 1 orang Dosen Atas nama Heri Damawan, ST, MT bekerja di dunia industri dibidang Listrik (Melektrik), 3 orang dosen atas nama Bpk Hairani Rahmadi, ST, MT, Bpk Asep Ruchiyat, ST, MT, Bpk Fahrul Rozie, ST, M.T, T mengikutsertifikasi kompetensi di BPTV Medan Sumatra Utara, 1 orang dosen atas nama Ibu Rosmalinda, S.ST, MP memiliki sertifikat profesi Dosen, 2 orang dosen atas nama Bpk M. Hanif Faisal, ST, MT dan Bpk Julyan Purnomo, S.ST, MT melaksanakan kegiatan kajian studi kelayakan jalan di Kabupaten Kayong Utara. 1 orang dosen atas nama Ibu. Ira Arianti, SP, MP melaksanakan kegiatan kajian kelayakan di Kabupaten Kayong utara dengan judul Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian stunting pada anak usia dibawah 2 tahun, 2 orang dosen atas nama Bpk Ahmad Ravi, M.Pd dan Bpk Budi Pratomo Sibuea, S.ST, MST dalam sertifikasi kompetensi yang diadakan di KLSD Dirjen Vokasi di Surabaya dan Semarang, 2 orang dosen atas nama Ibu Marisa Nopriyanti, S.TP.,MP dan Pak Beny Setiawan, S.TP.,MP sebagai Praktisi profesional di wilayah Kabupaten ketapang di BUMD Food Estate. Kendala / Permasalahan : 1. Jumlah Dosen yang ada di Polittap saat ini masih minim/cukup sehingga apabila Dosen banyak yang melaksanakan Studi lanjut S3 maka akan mempengaruhi Rasio jumlah Dosen dengan Mahasiswa. 2. Adanya penambahan syarat dalam penentuan Eligible Sertifikasi Profesi yang ditetapkan oleh Kementerian pada tahun 2021 sehingga Dosen-dosen yang sudah menyiapkan syarat sebelumnya harus memenuhi kembali syarat Eligible tersebut. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Berkoordinasi dengan Kementerian untuk memperbanyak atau menambah kuota Rekrutmen Dosen dilingkungan Polittap dengan jalur ASN untuk memenuhi Rasio antara Dosen dengan Mahasiswa, sehingga Dosen yang ada secara bertahap bisa melanjutkan Studi S3. 2. Mendorong dan memfasilitasi Dosen-dosen yang belum masuk kriteria Eligible untuk segera memenuhi syarat tersebut.</p>
---	---	---	---	----	---	--	---



Catatan:
 1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
 2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

5	[S 2.0] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0,10	<p>TW1 : 0</p> <p>TW2 : 0</p> <p>TW3 : 0</p> <p>TW4 : 0,1</p>	<p>TW1 : 0</p> <p>TW2 : 0</p> <p>TW3 : 0</p> <p>TW4 : 0,29</p>	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Pada IKK Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen pada capaian triwulan 1 ini masih 0 sesuai dengan target yang ditetapkan. Akan tetapi capaian pada tahun lalu sudah mencapai 0,37% Dimana output tersebut berupa 10 buku yang ber ISBN, 1 hak paten, dan 14 karya yang sudah dikutip lebih dari 10 kali peneliti lain. Adapun upaya yang dilakukan untuk ketercapaian IKU ini beberapa HAK CIPTA yang ada sudah di daftarkan di DJKI Kemenkumham.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi yaitu belum terlalu banyak join riset yang dilakukan dengan DUDI kerjasama di bidang riset belum optimal, dan sarana dan prasana laboratorium untuk penelitian masih terbatas dan Padatnya kegiatan sebagai dosen sebagai pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi yang memakan waktu dan energi, sehingga diperlukan pembagian waktu yang tepat dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Menyusun roadmap penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat serta Evaluasi program dan Peningkatan kualitas hasil penelitian dan pengabdian, serta peningkatan kerjasama join riset bersama DUDI</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Pada IKK Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen pada capaian triwulan 2 ini masih 0. IKU ini belum dapat terealisasi dalam capaian dikarenakan pada triwulan ke 1 dan 2 Unit P3KM Politap baru dalam tahap Seleksi dan Penilaian Proposal Penelitian dan PKM. Capaian ini baru akan terlihat pada triwulan ke 3 dan 4 setelah pelaksanaan penelitian dan PKM berjalan. Adapun upaya yang sudah di lakukan untuk ketercapaian IKU ini sudah di revuinnya dokumen usulan Penelitian dan PKM di lingkungan Politap sehingga kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh Dosen bisa berjalan dengan Baik.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi yaitu belum terlalu banyak join riset yang dilakukan dengan DUDI kerjasama di bidang riset belum optimal, dan sarana dan prasana laboratorium untuk penelitian masih terbatas dan Padatnya kegiatan sebagai dosen sebagai pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi yang memakan waktu dan energi, sehingga diperlukan pembagian waktu yang tepat dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Menyusun roadmap penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat serta Evaluasi program dan Peningkatan kualitas hasil penelitian dan pengabdian, serta peningkatan kerjasama join riset bersama DUDI</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Pada IKK Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen pada capaian triwulan 3 ini masih 0. IKU ini belum dapat terealisasi dalam capaian dikarenakan pada triwulan ke 1 dan 2 Unit P3KM Politap baru dalam tahap Seleksi dan Penilaian Proposal Penelitian dan PKM. Capaian ini baru akan terlihat pada triwulan ke 3 dan 4 setelah pelaksanaan penelitian dan PKM berjalan. Adapun upaya yang sudah di lakukan untuk ketercapaian IKU ini sudah di revuinnya dokumen usulan Penelitian dan PKM di lingkungan Politap sehingga kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh Dosen bisa berjalan dengan Baik.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi yaitu belum terlalu banyak join riset yang dilakukan dengan DUDI kerjasama di bidang riset belum optimal, dan sarana dan prasana laboratorium untuk penelitian masih terbatas dan Padatnya kegiatan sebagai dosen sebagai pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi yang memakan waktu dan energi, sehingga diperlukan pembagian waktu yang tepat dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Menyusun roadmap penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat serta Evaluasi program dan Peningkatan kualitas hasil penelitian dan pengabdian, serta peningkatan kerjasama join riset bersama DUDI</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Pada capaian IKU Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen pada triwulan ke 4 tercapai sebesar 0,29% dimana perolehan ini didapat dari Dosen melaksanakan PKM yang diterapkan di Desa Sukamaju Kabupaten Ketapang dengan Judul Sistem Aquaponik Cerdas pada budaya ikan nila dan tanaman sawi atas nama Bpk Ivan Suwanda dan Bpk Fachrul Rozie. Dosen dengan Artikel yang disitasi atas nama Bpk Anto Susanto sebanyak 12 disitasi oleh peneliti lain, Dosen atas nama Bpk Muli Anhar sebanyak 36 disitasi oleh peneliti lain, Dosen atas nama Ibu Betti Ses Eka Polonia sebanyak 14 disitasi oleh peneliti lain, Dosen atas nama Bpk Adha Panca Wardanu sebanyak 18 disitasi peneliti lain, Dosen atas nama Ibu Rizqia Lestika Atimi sebanyak 12 disitasi oleh peneliti lain, Dosen atas nama Ibu Ningrum Dwi Hastuti sebanyak 15 disitasi oleh peneliti lain, Dosen atas Nama Bpk Fachrul Rozie sebanyak 18 kali disitasi oleh peneliti lain, Dosen atas nama Ibu Dian Fitriani sebanyak 12 disitasi oleh peneliti lain, dan Ada sebanyak 4 Penelitian dosen Politap yang di aplikasikan di Pemerintah Kabupaten Ketapang dan 3 Penelitian dosen yang di aplikasikan di Pemerintahan Kabupaten Kayong Utara. Sebanyak 7 aplikasi sistem informasi yang digunakan di tingkat instansi Swasta, BUMD dan Pemerintah Kabupaten Ketapang dengan nama - nama Dosen Ibu Novi Indah Pradasari Website Bea Cukai Ketapang, Bpk Refid Ruhinbrun Sistem Informasi Pawan Fiber kabupaten Ketapang, Bpk Darmanto Website IAR Kabupaten Ketapang, Bpk Eka Wahyudi dan Bpk Ar-Razy Muhammad Website Traveler Mobile, Ibu Rustiarni Sistem Informasi Siasium Meteorologi Roes Kabupaten Ketapang.</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Pada tahun 2022 tidak ada dosen yang menerbitkan Buku yang ber ISBN 2. Terjadi penurunan jumlah karya ilmiah yang disitasi oleh Penulis lain. 3. Padatnya Beban Tridarma dosen dikampus, sehingga tidak banyak waktu diluangkan untuk melakukan kegiatan diluar kampus</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mendorong Dosen untuk dapat menulis Buku dan Publikasi artikel ilmiah minimal 1 buku atau 1 artikel setiap tahun. 2. Memberikan Insentif kepada Dosen yang menulis buku maupun menerbitkan Artikel ilmiah sesuai dengan Keuangan Politap</p>
---	---	--	-----------------------------------	------	---	--	--



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

6	[S 3.0] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	35	<p>TW1 : 0</p> <p>TW2 : 0</p> <p>TW3 : 15</p> <p>TW4 : 35</p>	<p>TW1 : 0</p> <p>TW2 : 25</p> <p>TW3 : 125</p> <p>TW4 : 125</p>	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Pada IKK Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra secara umum 8 prodi yang ada sudah melaksanakan kerjasama dengan mitra yang ada di wilayah Kabupaten Ketapang dan diluar kabupaten ketapang. Pada capaian tahun lalu capaian ini diperoleh melebihi dari target yang ditetapkan, sedangkan pada triwulan 1 untuk tahun 2022 ini realisasi masih 0 dikarenakan unit kerjasama sedang memperbaharui MOU dan melakukan peninjauan evaluasi dari kerjasama tahun lalu. Adapun upaya yang dilakukan untuk ketercapaian IKU ini, pimpinan sudah melakukan Kerjasama dengan Bapeda - Litbang Kabupaten Kayang utara untuk melaksanakan Joint Riset, kerjasama dengan 3 perusahaan (PT. BGA, PT. SNA dan PT SISIM) untuk merekrut alumni politap</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Kendala yang dihadapi yaitu banyak industri yang kedudukan kantor pusat diluar daerah Ketapang, dimana keputusan dan kebijakan terkait kerjasama dengan industri harus diputuskan di kantor pusat, hal ini tentunya memerlukan waktu. 2. Politeknik Negeri Ketapang merupakan Perguruan Tinggi di daerah 3T (Terluar, Terdepan dan Tertinggal) yaitu di Kabupaten Ketapang yang daerah jangkauannya luas, akses jalan transportasi yang masih belum baik menuju mitra dunia industri, sehingga memerlukan mobilisasi waktu yang cukup.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kerjasama dengan mitra dan akan terus meningkatkan baik kualitas dan kuantitasnya. 2. Menjadikan skala prioritas dan meningkatkan sumber pendanaan program kerjasama dengan mitra.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Pada IKK Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra secara umum 8 prodi yang ada sudah melaksanakan kerjasama dengan mitra yang ada di wilayah Kabupaten Ketapang dan diluar kabupaten ketapang. Pada triwulan II untuk tahun 2022 ini realisasi yaitu 25% yaitu Prodi Agroindustri dan Teknik Sipil sedangkan yang lainnya sedang memperbaharui MOU dan melakukan peninjauan evaluasi dari kerjasama tahun lalu</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Kendala yang dihadapi yaitu banyak industri yang kedudukan kantor pusat diluar daerah Ketapang, dimana keputusan dan kebijakan terkait kerjasama dengan industri harus diputuskan di kantor pusat, hal ini tentunya memerlukan waktu. 2. Politeknik Negeri Ketapang merupakan Perguruan Tinggi di daerah 3T (Terluar, Terdepan dan Tertinggal) yaitu di Kabupaten Ketapang yang daerah jangkauannya luas, akses jalan transportasi yang masih belum baik menuju mitra dunia industri, sehingga memerlukan mobilisasi waktu yang cukup.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kerjasama dengan mitra dan akan terus meningkatkan baik kualitas dan kuantitasnya. 2. Menjadikan skala prioritas dan meningkatkan sumber pendanaan program kerjasama dengan mitra.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Pada IKK Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra secara umum 8 prodi yang ada sudah melaksanakan kerjasama dengan mitra yang ada di wilayah Kabupaten Ketapang dan diluar kabupaten ketapang. Pada triwulan III tahun 2022 ini jumlah realisasi kerjasama yang telah dilakukan yaitu sebanyak 42 kerjasama tahun 2022 dan melibatkan semua prodi yang ada di Politeknik Negeri Ketapang (100 %) kerjasama yang meliputi kerjasama dengan UMKM, Industri dan lembaga/ institusi. Adapun kegiatan kerjasama yang dilakukan berupa pendampingan UMKM, pemberian beasiswa, kegiatan pengabdian kepada masyarakat, kelembagaan, dan kegiatan magang/ PKL.</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Kendala yang dihadapi yaitu banyak industri yang kedudukan kantor pusat diluar daerah Ketapang, dimana keputusan dan kebijakan terkait kerjasama dengan industri harus diputuskan di kantor pusat, hal ini tentunya memerlukan waktu. 2. Politeknik Negeri Ketapang merupakan Perguruan Tinggi di daerah 3T (Terluar, Terdepan dan Tertinggal) yaitu di Kabupaten Ketapang yang daerah jangkauannya luas, akses jalan transportasi yang masih belum baik menuju mitra dunia industri, sehingga memerlukan mobilisasi waktu untuk meningkatkan jumlah kerjasama yang dapat dilakukan.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kerjasama dengan mitra dan akan terus meningkatkan baik kualitas dan kuantitasnya. 2. Menjadikan skala prioritas dan meningkatkan sumber pendanaan program kerjasama dengan mitra.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Pada Capaian IKU Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra untuk capaian pada triwulan ke 4 capaian kinerja terkait dengan melaksanakan kerjasama dengan mitra sudah di laporkan pada triwulan ke 3 dengan capaian 100 %. Dimana perhitungan tersebut merupakan Mou atau kerjasama dari 8 prodi yang ada dipolipat dengan pihak Industri, Swasta dan Pemerintahan yang ada di lingkungan Kabupaten Ketapang dan diluar Kabupaten Ketapang.</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Ada beberapa industri yang beranggapan apabila sudah ada MOU antara Industri tersebut dengan Politeknik Negeri Ketapang, maka tidak perlu lagi ada MOU antara Jurusan/Prodi dengan Perusahaan/Industri tersebut. 2. Banyaknya industri yang kedudukan kantor pusat diluar daerah Kabupaten Ketapang, sehingga keputusan dan kebijakan terkait kerjasama atau MOU dengan Industri harus diputuskan di kantor pusat, hal ini tentunya memerlukan waktu.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kerjasama dengan mitra dan akan terus meningkatkan baik kualitas dan kuantitasnya. 2. Menjadikan skala prioritas dan meningkatkan sumber pendanaan program kerjasama dengan mitra.</p>
---	--	---	---	----	---	--	--

7	[S 3.0] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35	<p>TW1 : 0</p> <p>TW2 : 0</p> <p>TW3 : 10</p> <p>TW4 : 35</p>	<p>TW1 : 0</p> <p>TW2 : 12.56</p> <p>TW3 : 28.62</p> <p>TW4 : 28.88</p>	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Pada IKK Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi pada triwulan I ini tercapai sebesar 0% sesuai dengan target yang ditetapkan. Akan tetapi capaian yang di peroleh tahun sebelumnya sebesar 20%, Adapun upaya yang telah dilakukan untuk ketercapaian IKU ini Pimpinan mengintruksikan PBL di setiap Prodi secara bertahap, dimulai dari prodi agroindustri dan teknik informatika, dan beberapa dosen sudah di kirim ke Politeknik Negeri Batam untuk mengikuti Workshop PBL.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala indikator ini dikarenakan Belum Semua Prodi melakukan penyesuaian kurikulum Yang berbasis PBL</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Pimpinan melalui P4MP sudah menyusun agenda kegiatan dan mendatangkan narasumber dari politeknik lain dalam penerapan PBL di lingkungan politap pada triwulan ke 2 untuk dosen dosen di lingkungan Politap serta Melakukan evaluasi dan akan menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project).</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Pada IKK Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi pada triwulan II ini tercapai sebesar 12.56 %. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah melalui unit P4MP sudah melaksanakan kegiatan workshop penyusunan perangkat pembelajaran dan implementasi PBL pada bulan Mei dan di ikuti sebanyak 53 orang dosen dari 3 Politeknik yang ada di Kalbar yaitu Politap, Polnep dan Poltesa dengan mengundang narasumber dari Politeknik Negeri Batam Bapak Hendawan Soebhakti, ST, MT dan Senanjung Prayoga, S.Pd, MT.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala indikator ini dikarenakan masih banyak dosen belum memahami metode PBL, belum ada panduan penerapan PBL di Politap, serta belum ada sistem terintegrasi dalam penerapan PBL di tingkat institusi.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Meningkatkan jumlah mata kuliah yang ada untuk menggunakan case method atau team based project sebagai bagian dari bobot evaluasi dan penyesuaian kurikulum yang ada</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Pada periode triwulan ketiga, usaha pencapaian IKK 3.2, yaitu Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) telah mengalami progress yang baik dari periode TW 2 sebelumnya. Apabila pada periode TW 2 progress pelaksanaan PBL baru tahap pelatihan dan workshop terkait PBL, maka pada TW 3 implementasi PBL telah diterapkan di Politeknik Negeri Ketapang terutama pada dua Program Studi yaitu Teknologi Informasi dan Agroindustri. Hingga saat ini (TW3) jumlah MK yang menerapkan metode Case Method dan Team Based Project sebanyak 62 MK dari 386 MK atau 16.06 %. Dari hasil kegiatan PBL yang telah diterapkan oleh Program studi Teknologi Informasi dan Agroindustri menghasilkan 26 HAKI</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala indikator ini adalah belum semua prodi dapat menerapkan metode pembelajaran PBL. Hal tersebut diantaranya yaitu dikarenakan proses PBM telah dimulai, pada saat seandainya masih banyak dosen belum memahami metode PBL, belum ada panduan penerapan PBL di Politap, serta belum ada sistem terintegrasi dalam penerapan PBL di tingkat institusi.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Untuk meningkatkan jumlah mata kuliah yang ada untuk menggunakan case method atau team based project sebagai bagian dari bobot evaluasi dan penyesuaian kurikulum yang ada, maka strategi yang dapat dilakukan yaitu: 1. Membentuk tim penyusun panduan PBL di politap. 2. Menyusun panduan pelaksanaan kegiatan PBL. 3. Mensosialisasikan panduan dan penerapan PBL di jurusan dan prodi. 4. Memberikan penguatan dan dukungan pada prodi yang telah menerapkan PBL. 5. Membuat regulasi terkait penerapan PBL sebagai upaya penguatan dan dasar pelaksanaan</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Pada capaian IKU Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi untuk capaian triwulan ke 4 sebesar 0.26% dimana perolehan ini didapat dari tambahan 1 mata kuliah yang menerapkan pembelajaran pemecahan kasus (Case Method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (Team Based Project) di prodi Teknologi Informasi. Adapun upaya yang sudah dilakukan sampai dengan triwulan ke 4 terdapat penambahan HAKI sebanyak 10 HAKI pada triwulan ke 4 sehingga dari kegiatan PBL terdapat sebanyak 36 HAKI yang sudah di daftarkan di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Metode yang digunakan di masing - masing Jurusan/Prodi sudah mengacu pada Metode pembelajaran PBL, akan tetapi Pedoman yang ada masih belum mengikuti pedoman yang dikeluarkan oleh Kemendikbudistek. 2. Kondisi Saprass yang ada tidak memungkinkan untuk melakukan atau menerapkan pelaksanaan PBL di setiap Jurusan/Prodi. 3. Kepercayaan Industri dalam menyelesaikan permasalahan di dalam internal mereka masih menggunakan jasa pihak profesional, sehingga kontribusi mahasiswa dalam membantu penyelesaian masalah (Prasyarat metode PBL) di industri tersebut semakin kecil</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Menyusun pedoman panduan PBL di lingkungan Politap. 2. Memberikan dukungan dan penguatan kepada setiap Jurusan/Prodi dalam mempersiapkan Saprass pendukung kegiatan PBL. 3. Meningkatkan atau memperbaiki intensitas komunikasi kepada industri untuk memberikan kepercayaan kepada Politap dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di industri.</p>
---	--	--	---	----	---	---	--

8	[S 3.0] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2,50	<p>TW1 : 0</p> <p>TW2 : 0</p> <p>TW3 : 0</p> <p>TW4 : 2,5</p>	<p>TW1 : 0</p> <p>TW2 : 0</p> <p>TW3 : 0</p> <p>TW4 : 0</p>	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Pada IKK Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah pada triwulan 1 realisasi masih 0. Capaian saat ini terdapat 8 (delapan) program studi yang ada di Politeknik Negeri Ketapang, 7 (tujuh) program studi diantaranya terakreditasi "C" dari BAN PT dan 1 (satu) program studi pada tahun 2021 mendapat akreditasi "Baik" dari BAN PT. Upaya yang dilakukan untuk ketercapaian IKU ini adalah Akreditasi Lembaga sudah melakukan pengiraman Dokumen usulan Akreditasi Institusi untuk mendapatkan Akreditasi, dan sebanyak 2 prodi sedang persiapan re-akreditasi prodi.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Untuk saat ini prodi masih melakukan identifikasi dan Pemenuhan standar dan persyaratan Prodi akreditasi/sertifikasi yang diakui dan belum terpenuhinya persyaratan untuk mendapatkan akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Pimpinan terus memacu dan memotivasi prodi untuk memenuhi standar/persyaratan akreditasi/sertifikasi serta memberikan dukungan anggaran untuk kegiatan seminar dan pelatihan untuk prodi agar bisa mencapai IKK ini serta selalu berkoordinasi dengan pihak terkait agar Akreditasi yang ada dapat di upgrade dan bisa di usulkan untuk akreditasi internasional</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Pada IKK Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah pada triwulan 2 realisasi masih 0%. Politeknik Negeri Ketapang merupakan perguruan tinggi baru dimana terdapat 8 (delapan) program studi yang ada di Politeknik Negeri Ketapang, 7 (tujuh) program studi diantaranya terakreditasi "C" dari BAN PT dan 1 (satu) program studi pada tahun 2021 mendapat akreditasi "Baik" dari BAN PT. Upaya yang sudah di lakukan dalam mendukung IKU ini, melalui wadir 1 dan Unit P4MP politap mendorong untuk pengusulan Akreditasi baru, dimana yang menjadi usulan awal untuk akreditasi melalui LAM Adalah 2 prodi yakni Prodi Agroidustri dan Teknik Informatika.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Untuk saat ini prodi masih melakukan identifikasi dan Pemenuhan standar dan persyaratan Prodi akreditasi/sertifikasi yang diakui dan belum terpenuhinya persyaratan untuk mendapatkan akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Pimpinan terus memacu dan memotivasi prodi untuk memenuhi standar/persyaratan akreditasi/sertifikasi serta memberikan dukungan anggaran untuk kegiatan seminar dan pelatihan untuk prodi agar bisa mencapai IKK ini serta selalu berkoordinasi dengan pihak terkait agar Akreditasi yang ada dapat di upgrade dan bisa di usulkan untuk akreditasi internasional</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Pada IKK Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah pada triwulan 3 realisasi masih 0%. Hingga triwulan 3 untuk pencapaian kinerja terkait persentase program studi dan institusi Politeknik Negeri Ketapang (Politap) telah memiliki status akreditasi oleh BAN PT baik akreditasi program studi maupun akreditasi institusi. Pada triwulan 2 pencapaian akreditasi institusi belum secara penuh mendapatkan status akreditasi atau hanya akreditasi sementara oleh BAN PT, namun pada triwulan ke 3 Akreditasi institusi secara penuh telah diputuskan oleh BAN PT melalui SK BAN PT No. 1630/SK/BAN-PT/AkPTT/2022 tentang Peringkat Akreditasi Perguruan Tinggi Politeknik Negeri Ketapang dengan terbitnya SK tersebut, maka peringkat akreditasi untuk prodi dan institusi telah dimiliki oleh Politap. Adapun peringkat akreditasi prodi dan institusi politap adalah sebagai berikut: Terdapat 8 (delapan) program studi yang ada di Politeknik Negeri Ketapang, 7 (tujuh) program studi diantaranya terakreditasi "C" dari BAN PT dan 1 (satu) program studi pada tahun 2021 mendapat akreditasi "Baik" dari BAN PT, sedangkan peringkat akreditasi institusi politap adalah "Baik". Kemudian, upaya untuk meningkatkan peringkat akreditasi prodi dari C menjadi Baik Sekali, terus dilakukan terutama untuk program studi. Upaya yang dilakukan adalah meningkatkan implementasi system penjaminan mutu internal (SPMI) hingga tercipta budaya mutu yang baik di POLITAP. Selain itu, melalui Wadir 1 dan Unit P4MP politap mendorong untuk pengusulan proses re-akreditasi untuk prodi yang akan habis masa akreditasinya terutama untuk program studi Teknologi Hasi Pertanian dan Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Untuk mendapatkan akreditasi unggul dan internasional, saat ini prodi dan institusi politap telah melakukan upaya bertahap mulai dari memperbaiki peringkat akreditasi. Untuk mendapatkan akreditasi unggul atau internasional, maka setidaknya akreditasi yang dimiliki saat ini adalah baik sekali atau B, namun saat ini akreditasi prodi/ institusi masih dominan dengan akreditasi C hal tersebut yang menjadi kendala. Selain itu, implementasi system penjaminan mutu internal (SPMI) juga masih lemah dan belum optimal dilakukan, sehingga budaya mutu belum terbentuk dengan baik dan konsisten.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Pimpinan/ manajemen Politap terus memacu dan memotivasi prodi melalui kepala pusat penjaminan mutu untuk memenuhi standar/persyaratan akreditasi/sertifikasi serta memberikan dukungan anggaran untuk kegiatan seminar dan pelatihan untuk prodi agar bisa mencapai IKK ini serta selalu berkoordinasi dengan pihak terkait agar Akreditasi yang ada dapat di upgrade atau ditingkatkan. Upaya yang dilakukan yaitu: 1. Melaksanakan siklus PPEPP SPMI dengan baik dan konsisten. 2. Mengidentifikasi dan membuat Standar-standar baru yang melampaui SNI/IKTI untuk peningkatan dan kualitas proses/ kegiatan belajar mengajar atau suasana akademik di Politap. 3. Melaksanakan penyegaran terkait kesadaran budaya mutu untuk sivitas akademika di lingkungan POLITAP. 4. Melakukan penyegaran kembali kemampuan auditor SPMI melalui benchmarking dan workshop SPMI dan Auditor SPMI.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Pada capaian IKU Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah pada triwulan ke 4 masih 0%. Adapun upaya yang sudah dilakukan dalam ketercapaian IKU ini Upaya yang dilakukan adalah meningkatkan implementasi system penjaminan mutu internal (SPMI) hingga tercipta budaya mutu yang baik di POLITAP. Selain itu, melalui Wadir 1 dan Unit P4MP politap mendorong untuk pengusulan proses re-akreditasi untuk prodi yang akan habis masa akreditasinya terutama untuk Program Studi Teknologi Informatika, Program Studi Agroidustri, Program Studi Pemeliharaan Mesin dan Program Studi Teknologi Pertambangan yang akan berakhir masa Akreditasinya pada tahun 2023. Dengan Penerapan SPMI yang baik diharapkan Program Studi yang di usulkan tersebut bisa mencapai predikat Baik Sekali ataupun Unggul.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Untuk mendapatkan akreditasi unggul dan internasional, saat ini prodi dan institusi politap telah melakukan upaya bertahap mulai dari memperbaiki peringkat akreditasi. Untuk mendapatkan akreditasi unggul atau internasional, maka setidaknya akreditasi yang dimiliki saat ini adalah baik sekali atau B, namun saat ini akreditasi prodi/ institusi masih dominan dengan akreditasi C hal tersebut yang menjadi kendala. Selain itu, implementasi system penjaminan mutu internal (SPMI) juga masih lemah dan belum optimal dilakukan, sehingga budaya mutu belum terbentuk dengan baik dan konsisten.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Pimpinan/manajemen Politap terus memacu dan memotivasi prodi melalui kepala pusat penjaminan mutu untuk memenuhi standar/persyaratan akreditasi/sertifikasi serta memberikan dukungan anggaran untuk kegiatan seminar dan pelatihan untuk prodi agar bisa mencapai IKK ini serta selalu berkoordinasi dengan pihak terkait agar Akreditasi yang ada dapat di upgrade atau ditingkatkan. Upaya yang dilakukan yaitu: 1. Melaksanakan siklus PPEPP SPMI dengan baik dan konsisten. 2. Mengidentifikasi dan membuat Standar-standar baru yang melampaui SNI/IKTI untuk peningkatan dan kualitas proses/ kegiatan belajar mengajar atau suasana akademik di Politap. 3. Melaksanakan penyegaran terkait kesadaran budaya mutu untuk sivitas akademika di lingkungan POLITAP. 4. Melakukan penyegaran kembali kemampuan auditor SPMI melalui benchmarking dan workshop SPMI dan Auditor SPMI.</p>
---	--	---	---	------	---	---	--



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

9	[S 4.0] Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB	<p>TW1 :-</p> <p>TW2 :-</p> <p>TW3 :-</p> <p>TW4 : BB</p>	<p>TW1 :-</p> <p>TW2 :-</p> <p>TW3 :-</p> <p>TW4 : BB</p>	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Pada IKK rata - rata predikat Sakip minimal BB adapun upaya yang di lakukan untuk ketercapaian IKU ini pada triwulan 1 sudah mengumpulkan data dukung untuk penilaian Sakip tahun 2022 yang terdiri dari Dokumen Lakin Tahun 2021, mengutus pegawai untuk menjadi peserta diklat SAKIP tahun 2022, penyusunan PK dan rencana aksi pada aplikasi Spasikita dll. Kendala / Permasalahan : Masih terdapat instrumen yang harus di penuhi sesuai catatan hasil evaluasi SAKIP tahun 2021 yang harus di penuhi dan di tindak lanjuti mulai dari Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Pencapaian Sasaran / Kinerja Organisasi. Strategi / Tindak Lanjut : Pimpinan melakukan koordinasi terkait revisi Renstra yang ada dan dapat direvisi untuk keselarasan rumusan tujuan/sasaran/indikator dengan tugas dan fungsi unit kerja serta berkoordinasi dengan TIM SAKIP untuk pemenuhan data dukung agar target SAKIP bisa terrealisasi pada saat penilaian akhir</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Rata - rata Predikat SAKIP Satker minimal BB dapat terukur pada triwulan ke 3 dan ke 4 setelah dilakukannya evaluasi mandiri dan evaluasi dari tim penilai SAKIP. Pada triwulan II kegiatan yang dilakukan untuk mendukung IKU ini adalah Melakukan rapat terkait pengukuran kinerja Triwulan I yang dihadiri oleh Direktur dan jajaran pimpinan, menyampaikan hasil pengukuran triwulan 1 pada aplikasi Spasikita, TIM SAKIP Melakukan Revisi Renstra sesuai dengan Rapat pembahasan hasil SAKIP Tahun 2021 untuk memastikan keselarasan rumusan tujuan/sasaran/indikator dengan tugas dan fungsi. Pengumpulan dokumen pendukung capaian kinerja dan di upload pada aplikasi Spasikita, TIM Sakip mengikuti Sosialisasi Kertas Kerja Evaluasi (KKE) atas Implementasi SAKIP Tahun 2022 yang dilaksanakan oleh Biro Perencanaan Sekretariat Jenderal, Kemendikbudistek. Kendala / Permasalahan : Pada triwulan II kendala yang dihadapi diantaranya susahnya menentukan jadwal rapat pembahasan dan pengumpulan data dukung untuk kelengkapan SAKIP di karenakan tim yang ada memiliki kesibukan rutinitas lainnya pada unit kerja masing - masing. Belum semua tim memahami isi renstra sehingga dalam merevisi terdapat banyak gagasan dan ide yang mengakibatkan renstra tidak dapat diselesaikan dengan cepat, Terdapat kesulitan dalam memahami KKE atas Implementasi SAKIP karena KKE Tahun 2022 ini berbeda dengan KKE Tahun lalu. Strategi / Tindak Lanjut : Pimpinan melakukan koordinasi terkait revisi Renstra yang ada, mendorong tim sakip untuk ikut aktif dalam pembahasan KKE terbaru dikarenakan KKE tahun 2022 ini merupakan KKE yang berbeda dari tahun 2021. Melakukan percepatan dalam pengumpulan data dukung untuk evaluasi mandiri sesuai arahan dari Biro perencanaan kemendikbudistek</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Rata - rata Predikat SAKIP Satker minimal BB dapat terukur pada triwulan ke 3 / ke 4 setelah dilakukannya evaluasi mandiri dan evaluasi dari tim penilai SAKIP. Pada triwulan III kegiatan yang dilakukan untuk mendukung IKU ini adalah Melakukan rapat terkait pengukuran kinerja Triwulan II dan III yang dihadiri oleh Direktur dan jajaran pimpinan yakni Wadir 1,2 dan 3, serta tim SAKIP Politap. Pada Triwulan ke III ini upaya yang sudah dilakukan dalam ketercapaian indikator ini adalah berupa pengumpulan data dukung untuk penilaian SAKIP yang di update pada menu Dokumentasi di Aplikasi Spasikita mulai dari PK, Renstra Revisi, Lakin, Renja, Rencana Aksi, Pengukuran Kinerja, Notula2 rapat dan SKP Pegawai, serta sudah dilakukannya kegiatan Penilaian SAKIP Mandiri yang didampingi oleh Biro Perencanaan Kemendikbudistek pada 26-29 Juli 2022 di Bekasi Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi dalam ketercapaian indikator ini antara lain yakni susahnya menentukan jadwal rapat pembahasan dan pengumpulan data dukung untuk kelengkapan SAKIP di karenakan tim yang ada memiliki kesibukan rutinitas lainnya pada unit kerja masing - masing. Belum semua tim memahami SAKIP dikarenakan baru sebanyak 3 pegawai yang mengikuti pelatihan dan diklat sakip yang diadakan oleh Pusdiklat untuk satuan kerja Politap, Masih perlunya bimbingan teknis terkait pencapaian dari setiap indikator penilaian Sakip Strategi / Tindak Lanjut : Pimpinan selalu mendorong dan berkoordinasi dengan tim SAKIP dalam upaya ketercapaian indikator IKU ini, TIM Sakip mengidentifikasi dan mengumpulkan data dukung terkait penilaian SAKIP ini sebelum ditetapkannya hasil akhir penilaian SAKIP tahun 2022</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Capaian pada IKU Rata-rata predikat Sakip satker minimal BB pada tahun 2022 sudah tercapai dengan hasil evaluasi yang sudah di lakukan oleh tim Penilai (Irian Kemendikbudistek) mendapatkan nilai BB dengan rincian : 1. Perencanaan kinerja 19,8%, 2. Pengukuran Kinerja 22,2%, 3. Pelaporan Kinerja 10,8%, 4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal 17,25%. Kendala / Permasalahan : 1. Masih terdapat dokumen Perencanaan Kinerja yang belum dilakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam mewujudkan ketercapaian Target terhadap IKU 2. Perencanaan kinerja belum memberikan informasi yang menyeluruh terhadap strategi dan kebijakan yang sudah dilakukan 3. Masih terbatasnya SDM yang memahami dan memiliki Sertifikasi SAKIP dilingkungan Politap 4. Pelaporan Kinerja belum memberikan dampak terhadap penyesuaian strategi dan kebijakan dalam kinerja berikutnya Strategi / Tindak Lanjut : 1. Akan melakukan penyempurnaan dokumen Perencanaan Kinerja sehingga dapat mewujudkan ketercapaian Target terhadap IKU 2. Akan mengupayakan perencanaan kinerja dapat memberikan informasi yang menyeluruh terhadap strategi dan kebijakan yang sudah dilakukan 3. Mengoptimalkan SDM yang ada untuk terlibat pada Diklat SAKIP sehingga memahami dan memiliki Sertifikasi SAKIP dilingkungan Politap 4. Akan melakukan evaluasi terhadap pelaporan kinerja sehingga akan memberikan dampak terhadap penyesuaian strategi dan kebijakan dalam kinerja berikutnya</p>
---	--	--	----------	----	---	---	---



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

9	[S 4.0] Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	nilai	93,5	<p>TW1 : 0</p> <p>TW2 : 0</p> <p>TW3 : 0</p> <p>TW4 : 93,5</p>	<p>TW1 : 0</p> <p>TW2 : 0</p> <p>TW3 : 0</p> <p>TW4 : 97,53</p>	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Pada IKK Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93 progres yang di lakukan untuk ketercapaian nilai NKA ini adalah sudah di lakukannya revisi anggaran dan halaman 3 dipa dalam peningkatan Konsistensi dan serapan anggaran, koordinasi dengan unit terkait dalam percepatan penyerapan anggaran dan kegiatan. Kendala / Permasalahan : Koordinasi yang masih lemah antar unit dalam hal pencapaian Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan pengawasan berjenjang sehingga pencapaian kinerja anggaran antara perencanaan dan pelaksanaan anggaran dapat tersinkronisasi dan konsistensi</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA KL Satker baru dapat ditentukan hasilnya pada akhir triwulan IV. Adapun kegiatan yang sudah dilakukan dalam ketercapaian target NKA ini, Operator Spasikita melaporkan progres capaian bulanan tepat waktu sesuai dengan capaian output yang di peroleh setiap bulannya dari unit terkait, Melakukan revisi anggaran dalam rangka efisiensi dan efektifitas anggaran dan melakukan penyesuaian RPD pada halaman 3 DIPA. Kendala / Permasalahan : Pada triwulan ke 2 realisasi penyerapan anggaran tiap unit belum mencapai target sesuai dengan RPD yang di susun, hal ini dikarenakan ada beberapa kegiatan yang direncanakan akan dilaksanakan pada triwulan ke 2 akan tetapi mengalami penundaan kegiatan pada triwulan ke 3 dan ke 4, sehingga proses pencairan dana dan penarikan anggaran mengalami ketidak sesuaian dari rencana yang sudah di tetapkan, keterbatasan informasi yang harus di lengkapi pada laporan bulan. Strategi / Tindak Lanjut : Melaporkan progress capaian output setiap bulan secara rutin dan tepat waktu, meningkatkan tata kelola anggaran yang baik dan benar sesuai ketentuan yang berlaku dan update terhadap peraturan dan arahan dari KPPN Ketapang maupun Kanwil DJPB Kalimantan Barat.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA KL Satker baru dapat ditentukan hasilnya pada akhir triwulan IV. Adapun kegiatan yang sudah dilakukan dalam ketercapaian target NKA ini, Operator Spasikita melaporkan progres capaian bulanan tepat waktu sesuai dengan capaian output yang di peroleh setiap bulannya dari unit terkait, Melakukan revisi anggaran dalam rangka efisiensi dan efektifitas anggaran dan melakukan penyesuaian RPD pada halaman 3 DIPA. Tim Keuangan selalu berkoordinasi dan memberikan laporan bulanan kepada pimpinan atas ketersediaan anggaran setiap bulannya sehingga pimpinan dapat mengambil langkah - langkah strategis dalam Optimalisasi Serapan Anggaran. Kendala / Permasalahan : Revisi Anggaran yang dilakukan pada tingkat eselon 1 terkait penambahan pagu belanja pegawai dan Buka Blokir Anggaran cukup lumayan memakan waktu sehingga pada triwulan ke III ini beberapa kegiatan yang masuk kedalam Rencana Penarikan dana dalam hal konsistensi harus di geser ke triwulan ke IV. Strategi / Tindak Lanjut : Melaporkan progress capaian output setiap bulan secara rutin dan tepat waktu, meningkatkan tata kelola anggaran yang baik dan benar sesuai ketentuan yang berlaku dan update terhadap peraturan dan arahan dari KPPN Ketapang maupun Kanwil DJPB Kalimantan Barat.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Pada IKU Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93 Politap mendapatkan Nilai Kinerja Anggaran NKA sebesar 97,53%. Dimana ketercapaian ini di peroleh dari Nilai EKA sebesar 98,6% dan Nilai IKPA sebesar 95,93%. Sehingga target dari nilai NKA ini sudah tercapai. Kendala / Permasalahan : 1. Pada nilai EKA untuk Efisiensi masih belum mendapatkan nilai maksimal dinilai 18,24 dari nilai maksimal sebesar 20 2. Pada nilai IKPA yang masih belum Optimal terdapat pada Deviasi Halaman 3 DIPA dimana nilai tersebut hanya mendapatkan nilai 82,43 dari nilai maksimal sebesar 100 dan penyelesaian tagihan pada tahun 2022 terdapat keterlambatan pembayaran terhadap nilai kontrak. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Kedepannya akan mengoptimalkan nilai EKA terhadap nilai Efisien untuk mendapatkan nilai 20 dari nilai maksimal 2. SDM yang ada melakukan koordinasi terhadap pengoptimalan nilai IKPA dengan KPPN dan tim Keuangan untuk mencapai nilai IKPA yang baik</p>
---	--	---	-------	------	--	---	---

Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	Dukungan Operasional PTN BOPTN Vokasi	1.0000	Lembaga	0.24	0.56	0.88	2.16	Rp. 3.751.344.000
2	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	12	Bulan Layanan	3	7	11	14	Rp. 3.751.344.000
3	Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi	1.0000	Lembaga	0.24	0.56	0.88	2.16	Rp. 2.994.060.000
4	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	12	Bulan Layanan	3	7	11	14	Rp. 2.994.060.000
5	Laporan Kegiatan Mahasiswa BOPTN Vokasi	1.0000	Lembaga	0.24	0.48	0.88	2.24	Rp. 162.450.000
6	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	25	Kegiatan	9	19	26	37	Rp. 162.450.000
7	Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola Kelembagaan dan SDM BOPTN Vokasi	1.0000	Lembaga	0.24	0.48	0.8	2.12	Rp. 386.295.000
8	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	10	Kegiatan	2	4	11	14	Rp. 386.295.000
9	Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN Vokasi	1.0000	Lembaga	0.24	0.48	0.8	2.12	Rp. 1.500.000.000
10	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	3	Paket	1	4	7	9	Rp. 1.500.000.000
11	Penelitian PNB BLU Vokasi	1.0000	Lembaga	0.24	0.48	0.72	2	Rp. 393.014.000
12	[051] Pelatihan Sosialisasi Penyusunan Proposal Penelitian - pnbp	1	Kegiatan	0	1	1	1	Rp. 720.000
13	[053] Seleksi dan Penilaian Proposal Penelitian - pnbp	1	Kegiatan	0	1	1	1	Rp. 4.836.000
14	[055] Pelaksanaan Penelitian - pnbp	29	Judul	0	22	22	29	Rp. 350.748.000
15	[057] Seminar dan Publikasi Penelitian - pnbp	2	Kegiatan	0	1	1	2	Rp. 31.850.000
16	[059] Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Penelitian - pnbp	1	Kegiatan	0	0	0	1	Rp. 200.000
17	[064] Hak Kekayaan Intelektual HKI - pnbp	5	Judul	0	3	3	5	Rp. 4.660.000
18	Pengabdian Masyarakat PNB BLU Vokasi	1.0000	Lembaga	0.24	0.48	0.72	2	Rp. 188.396.000
19	[051] Pelatihan Sosialisasi Penyusunan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat - pnbp	1	Kegiatan	0	1	1	1	Rp. 360.000
20	[052] Seleksi dan Penilaian Proposal Pengabdian kepada Masyarakat - pnbp	1	Kegiatan	0	1	1	1	Rp. 2.650.000
21	[053] Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat - pnbp	21	Judul	0	16	16	21	Rp. 184.386.000
22	[056] Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat - pnbp	1	Kegiatan	0	0	0	1	Rp. 1.000.000
23	Dukungan Layanan Pembelajaran PNB BLU Vokasi	1.0000	Lembaga	0.24	0.48	0.72	2.04	Rp. 2.367.181.000
24	[051] Penyelenggaraan Operasional Perkantoran - pnbp	12	Bulan Layanan	3	6	9	12	Rp. 901.590.000
25	[055] Pembayaran Honor Tenaga Kependidikan Non PNS - pnbp	12	Bulan Layanan	3	6	9	14	Rp. 1.391.800.000
26	[059] Seminar Pelatihan Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan - pnbp	1	Kegiatan	0	0	1	1	Rp. 12.000.000
27	[061] Penyusunan Dokumen Laporan Sistem Tata Kelola dan Kelembagaan - pnbp	19	Kegiatan	3	5	9	19	Rp. 61.791.000
28	Layanan Pendidikan PNB BLU	1400.0000	Orang	348	696	1044	1531	Rp. 2.256.135.000
29	[051] Penerimaan Mahasiswa Baru - pnbp	480	Mahasiswa	0	0	480	480	Rp. 349.141.000
30	[053] Proses Belajar Mengajar - pnbp	1400	Mahasiswa	348	696	1044	1531	Rp. 395.757.000
31	[055] Wisuda dan Yudisium - pnbp	400	Mahasiswa	0	0	0	406	Rp. 158.097.000
32	[062] Administrasi Pendidikan - pnbp	2	Kegiatan	0	0	1	2	Rp. 36.625.000
33	[068] Kompetisi Lomba Mahasiswa - pnbp	5	Kegiatan	0	1	4	6	Rp. 425.020.000
34	[069] Kewirausahaan Mahasiswa - pnbp	1	Kegiatan	0	0	0.5	1	Rp. 20.105.000
35	[072] Pengembangan Kurikulum Akreditasi dan Mutu Akademik - pnbp	4	Kegiatan	0	2	3.5	4	Rp. 268.975.000
36	[076] Pembayaran Honorarium Tugas Tambahan dan Kelebihan Jam Mengajar - pnbp	12	Bulan Layanan	3	6	9	12	Rp. 602.415.000

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.



Balai
Sertifikasi
Elektronik

LAPORAN KINERJA TAHUN 2022

37	Layanan Perkantoran	1.0000	Layanan	0.24	0.56	0.88	1.16	Rp. 11.652.030.000
38	[001] Gaji dan Tunjangan	12	Bulan Layanan	3	7	11	14	Rp. 9.349.237.000
39	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor	12	Bulan Layanan	3	6	9	12	Rp. 2.302.793.000
TOTAL JUMLAH PAGU								Rp. 25.650.905.000

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.

Ketapang, 12 Januari 2023

Direktur Politeknik Negeri Ketapang



Irianto SP, S.ST., M.MA

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Lampiran 4 : Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu

**PERNYATAAN TELAH DI REVIU
POLITEKNIK NEGERI KETAPANG
TAHUN ANGGARAN 2022**

Kami telah mereviu laporan kinerja POLITEKNIK NEGERI KETAPANG untuk tahun anggaran 2022 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen POLITEKNIK NEGERI KETAPANG.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Ketapang, 16 Januari 2023

Ketua Tim Reviu



*Helanianto, ST., MT

197805112021211003

